

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

1. Pertemuan Pertama

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan, yaitu pada tanggal 3, 5 dan 7 April 2014 dengan tema lingkungan dan subtema rumahku. Adapun deskripsi proses pembelajaran dan hasil penelitian pada siklus pertama pertemuan pertama ini , yaitu:

a) Perencanaan

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan pertama ini, peneliti menggambarkan proses pembelajaran menggunakan bahan bekas seperti tutup botol, stik es krim dan kardus dengan mengamati aspek kecerdasan *visual spasial* anak, yaitu mengenal warna, mengenal bentuk, mengenal ukuran, membentuk sesuai pola dan mendesain/merancang sebuah karya.

Langkah-langkah yang disusun sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran yang ditujukan untuk meningkatkan kecerdasan *visual spasial* anak melalui pemanfaatan bahan bekas, antara lain: (1) Menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (lampiran 3), (2) Menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (lampiran 4), (3) Menyusun indikator pembelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan *visual spasial* melalui

pemanfaatan bahan bekas, (4) Menyiapkan media pembelajaran, (5) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama, diawali dengan kegiatan rutinitas dengan langkah-langkah: Kegiatan awal, guru yang menjadi pembimbing berbaris di depan kelas dan kesehatan anak (kebersihan sepatu, kuku, sepatu). Setelah anak memasuki ruangan, guru menyapa dan berdoa, absensi, pengenalan tanggal, bulan dan tahun. Berdiskusi yang berkaitan dengan tema lingkungan dan subtema rumahku seperti guru bertanya jawab dengan anak, menanyakan warna rumah, benda-benda yang ada dalam rumah, bentuk benda yang ada dalam rumah (pering berbentuk bulat, televisi berbentuk persegi).

Pada kegiatan inti, guru memperlihatkan gambar (rumah, kotak pensil, bingkai foto, televisi) untuk merangsang imajinasi anak. Guru menyajikan bahan bekas (stik es krim, tutup botol) dengan berbagai bentuk, ukuran, warna, guru menjelaskan media bahan bekas yang di gunakan seperti stik es krim dan tutup botol. Kemudian guru menanyakan warna, bentuk, ukuran dari stik es krim kepada anak tetapi saat guru mengamati hanya 7 anak yang dapat mengenal bentuk, 7 anak dapat mengenal warna dan 6 anak dapat mengenal ukuran. Guru meminta anak untuk mengelompokan bahan bekas (stik es krim dan tutup botol) berdasarkan warna, bentuk dan ukuran. Pada saat anak melakukan

kegiatan mengelompokkan bahan bekas (stik es krim dan tutup botol) guru mengamati kegiatan anak, sebagian besar masih ada anak yang belum sesuai dalam mengelompokkannya. Setelah itu anak diminta untuk mendesain/merancang sebuah karya seperti bentuk rumah serta guru mencontohkan cara membuat rumah, menunjukkan karya yang di buat guru (tempat pensil). Agar pada saat anak membuat karya anak dapat berimajinasi dan menggambarkan apa yang mereka ingin ciptakan. Pada saat kegiatan sebagian besar anak masih butuh bimbingan dan penjelasan dari guru secara rinci karena masih ada anak yang bingung dalam mendesain/merancang sebuah karya dan kurang konsentrasi memperhatikan penjelasan guru sehingga hanya 4 orang anak yang mampu mendesain/merancang sebuah karya.

Kegiatan Istirahat dan makan, di akhiri dengan kegiatan akhir. Guru menanyakan kegiatan hari ini, anak diminta untuk menceritakan apa yang telah dibuatnya dan guru menanyakan bentuk, warna dan ukuran yang telah dia buat, kemudian guru mengajak anak bernyanyi, guru menyampaikan rencana kegiatan besok, dan pesan-pesan sebelum pulang, setelah itu guru dan anak berdoa bersama.

c) Pengamatan/ Observasi

Pada tahap ini, peneliti dan teman sejawat melakukan pengamatan/observasi terhadap aspek kecerdasan *visual spasial* anak, kemampuan mengenal warna, kemampuan mengenal bentuk,

kemampuan mengenal ukuran, kemampuan mendesain/merancang sebuah karya dan kemampuan membentuk sesuai dengan pola. Hasil pengamatan terhadap aspek kecerdasan visual spasial tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1.1 di bawah ini:

Tabel 4.1.1 Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan I

Aspek Yang Di Amati	Kriteria Penilaian	Hasil		Kriteria Ketuntasan 75%
		F	%	
Mengenal Bentuk	Sangat Baik	-	-	58,3%
	Baik	-	-	
	Cukup	7	58,3	
	Kurang	3	25	
	Sangat Kurang	2	16,6	
Jumlah		12	100	
Mengenal warna	Sangat Baik	-	-	58,3%
	Baik	1	8,3	
	Cukup	6	50	
	Kurang	4	33,3	
	Sangat Kurang	1	8,3	
Jumlah		12	100	
Mengenal Ukuran	Sangat Baik	-	-	50%
	Baik	2	16,6	
	Cukup	4	33,3	
	Kurang	4	33,3	
	Sangat Kurang	2	16,6	
Jumlah		12	100	
Mendesain/Merancang sebuah karya	Sangat Baik	-	-	33,3%
	Baik	-	-	
	Cukup	4	33,3	
	Kurang	6	50	
	Sangat Kurang	2	16,7	
Jumlah		12	100	
Membentuk Sesuai Pola	Sangat Baik	-	-	50%
	Baik	-	-	
	Cukup	6	50	
	Kurang	4	33,3	
	Sangat Kurang	2	16,7	
Jumlah		12	100	

Berdasarkan table 4.1.1 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengamatan terhadap aspek kecerdasan *visual spasial* anak menunjukkan bahwa, pada pertemuan pertama hanya ada 7 orang anak (58,3%) yang sudah mampu mengenal bentuk, ada 7 orang anak (58,3) yang sudah mampu mengenal warna, ada 6 orang anak (50%) yang sudah mampu mengenal ukuran, ada 4 orang anak (33,3%) yang sudah mampu mendesain/merancang sebuah karya, dan ada 6 orang anak (50%) yang sudah mampu membentuk sesuai pola. Sehingga secara klasikal, seluruh aspek kecerdasan *Visual Spasial* anak belum mencapai indikator keberhasilan.

Tabel 4.1.2 Hasil pengamatan kecerdasan *visual spasial* Siklus I Pertemuan I Ketuntasan Individual

No	Nama	%	Kriteria ketuntasan
1	An	62	Baik
2	As	34	Kurang
3	Hb	60	Baik
4	Hn	52	Baik
5	Ia	44	Cukup
6	In	42	Cukup
7	Pa	32	Kurang
8	Pi	64	Baik
9	Ra	44	Cukup
10	Re	46	Cukup
11	Sa	54	Cukup
12	Vi	60	Baik
Rata-rata		49,5	Cukup

Berdasarkan tabel 4.1.2 di atas siklus 1 pertemuan pertama diperoleh hasil rata-rata aspek kecerdasan *visual spasial* anak sebesar 49,5%, dengan kriteria cukup, kemampuan kecerdasan *visual spasial*

anak dalam mengenal warna, ukuran, bentuk, membentuk sesuai pola dan mendesain/merancang sebuah karya pada ketuntasan individual ini belum mengalami peningkatan anak yang belum tuntas berdasarkan seluruh aspek yang diteliti dari 12 anak ada 2 anak yang mendapat kriteria kurang, ada 5 orang anak yang mendapatkan kriteria cukup dan ada 5 orang anak yang mendapat kriteria baik. Nilai rata-rata pertemuan kedua pada siklus 1 ini masih tergolong sangat rendah dan walaupun ada 2 orang anak yang mendapatkan nilai baik.

d) Refleksi Pertemuan Pertama

Berdasarkan hasil diskusi dengan teman sejawat hampir lebih setengahnya pada pertemuan pertama di siklus pertama ini, aspek kecerdasan *visual spasial* anak belum mencapai indikator keberhasilan 75%.

Kondisi di atas disebabkan dari segi anak, peneliti menemukan beberapa kelemahan diantaranya anak belum mampu mengenal bentuk, mengenal warna, mengenal ukuran, membentuk sesuai pola dan merancang/mendesain sesuai karya. Selain itu juga, anak masih bingung dalam menciptakan sebuah karya, masih banyak anak yang kurang konsentrasi ketika mendengarkan penjelasan guru, karena banyak hal-hal lain yang mengganggu konsentrasi anak, seperti alat permainan di luar kelas dan di dalam kelas yang ingin dimainkan oleh anak.

Berdasarkan kelemahan pada pertemuan pertama, maka peneliti dengan berbagai masukan bersama teman sejawat akan melakukan perbaikan pada pertemuan kedua, dengan membuat pola/kerangka sebuah karya terlebih dahulu untuk melatih imajinasi anak sehingga nantinya diharapkan hasil pengamatan terhadap kecerdasan *Visual Spasial* anak dapat meningkat dengan cara guru menegur, menertipkan anak yang masih main-main dalam belajar dan konsentrasi pada kegiatannya.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Sabtu 5 April 2014 dengan mengambil tema dan subtema yang sama dengan pertemuan pertama. Adapun deskripsi proses pembelajaran dan hasil penelitian pada siklus pertama pertemuan kedua ini, yaitu:

a) Perencanaan

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan kedua ini, peneliti mengikuti rekomendasi dari pertemuan pertama pada siklus II yaitu guru menegur, menertipkan anak yang masih main-main dalam belajar dan konsentrasi pada kegiatannya, mengenalkan kerangka/pola terlebih dahulu.

Langkah-langkah yang disusun sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran yang ditujukan untuk meningkatkan kecerdasan *visual spasial* anak melalui pemanfaatan bahan bekas, antara lain: (1)

Menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan dengan tema lingkungan dan sub tema rumahku (lampiran 3), (2) Menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (lampiran 4), (3) Menyusun indikator pembelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan *visual spasial* melalui pemanfaatan bahan bekas, (4) Menyiapkan media pembelajaran, (5) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua, dilaksanakan sebagai tindak lanjut atas hasil penelitian pada pembelajaran di siklus pertama pertemuan pertama diawali dengan kegiatan rutinitas seperti biasa, guru yang menjadi pembimbing berbaris di depan kelas dan kesehatan anak (kebersihan sepatu, kuku, sepatu). Setelah anak memasuki ruangan, guru menyapa dan berdoa, absensi, pengenalan tanggal, bulan dan tahun. Berdiskusi yang berkaitan dengan tema lingkungan dan subtema rumahku seperti guru bertanya jawab dengan anak, menanyakan warna rumah, benda-benda yang ada dalam rumah, bentuk benda yang ada dalam rumah (piring berbentuk bulat, televisi berbentuk persegi, pintu berbentuk persegi panjang), ukuran benda yang ada di dalam rumah (rumah berukuran besar, pintu berukuran kecil, televisi berukuran lebih kecil).

Pada kegiatan inti, guru memperlihatkan gambar (rumah, kotak pensil, televisi) untuk merangsang imajinasi anak. Guru menyajikan dan menjelaskan media bahan bekas seperti stik es krim, tutup botol dengan berbagai bentuk, ukuran, warna. Guru menanyakan kepada anak bagaimana bentuk, ukuran dan warna dari bahan bekas tersebut, tetapi pada proses kegiatan masih ada beberapa anak yang belum bisa mengenal bentuk, ukuran dan masih bingung dalam membedakannya. Anak yang dapat menjawab dengan benar hanya 8 dalam mengenal bentuk, 8 orang anak mengenal warna dan 7 orang anak yang mampu mengenal ukuran. Setelah itu guru meminta anak untuk mengelompokkan bahan bekas berdasarkan bentuk, ukuran dan warna. Guru menjelaskan seraca rinci kerangka bingkai foto untuk di desain/rancang anak, bagaimana dapat menghias dan merancang sesuai dengan imajinasi yang ada dalam pikiran anak tetapi ada beberapa anak yang kurang konsentrasi ketika guru menjelaskan sehingga guru harus menegur, menertipkan anak yang masih main-main dalam belajar. Kemudian anak diminta untuk dapat mendesain/merancang sebuah karya seperti bingkai photo sesuai imajinasi anak dan dapat membuat karya dengan bagus menggunakan bahan bekas dengan berbagai warna, bentuk dan ukuran, dalam aktivitas pembelajaran anak masih bingung dalam menentukan warna, ukuran dan pada guru memperhatikan hanya ada 6 orang anak yang mampu mendesain/merancang sebuah karya.

Kegiatan Istirahat dan makan, kemudian dikegiatan diakhiri guru menanyakan kegiatan hari ini, anak menceritakan apa yang mereka buat dan menanyakan tentang warna, bentuk, ukuran kepada anak. Kemudian guru mengajak anak bernyanyi, guru menyampaikan rencana kegiatan besok, dan pesan-pesan sebelum pulang, setelah itu guru dan anak berdoa bersama.

c) Pengamatan/ Observasi

Pada tahap ini, peneliti dan teman sejawat melakukan pengamatan/observasi terhadap aspek kecerdasan *visual spasial* anak, kemampuan mengenal warna, kemampuan mengenal bentuk, kemampuan mengenal ukuran, kemampuan mendesain/merancang sebuah karya dan kemampuan membentuk sesuai dengan pola. Hasil pengamatan terhadap aspek kecerdasan *visual spasial* tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1.2 di bawah ini:

Tabel 4.1.3 Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan II

Aspek Yang Di Amati	Kriteria Penilaian	Hasil		Kriteria Ketuntasan 75%
		F	%	
Mengenal Bentuk	Sangat Baik	-	-	66,6%
	Baik	-	-	
	Cukup	8	66,6	
	Kurang	3	25	
	Sangat Kurang	1	8,3	
Jumlah		12	100	
Mengenal warna	Sangat Baik	-	-	66,6%
	Baik	2	16,6	
	Cukup	6	50	
	Kurang	3	25	
	Sangat Kurang	1	8,3	
Jumlah		12	100	
Mengenal Ukuran	Sangat Baik	-	-	58,3%
	Baik	-	-	
	Cukup	7	58,3	
	Kurang	5	41,7	
	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		12	100	
Mendesain/Merancang sebuah karya	Sangat Baik	-	-	50%
	Baik	-	-	
	Cukup	6	38,3	
	Kurang	4	33,3	
	Sangat Kurang	2	16,6	
Jumlah		12	100	
Membentuk Sesuai Pola	Sangat Baik	-	-	58,3%
	Baik	-	-	
	Cukup	7	58,3	
	Kurang	4	33,3	
	Sangat Kurang	1	8,3	
Jumlah		12	100	

Berdasarkan tabel 4.1.3 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengamatan terhadap aspek kecerdasan *visual spasial* anak menunjukkan bahwa, pada pertemuan pertama hanya ada 8 orang anak (66,6%) yang sudah mampu mengenali bentuk, ada 8 orang anak (66,6%) yang sudah mampu mengenali warna, ada 7 orang anak (58,3%) yang sudah mampu mengenali ukuran, ada 6 orang anak (50%) yang

sudah mampu mendesain/merancang sesuai karya, dan ada 7 orang anak (58,3%) yang sudah mampu membentuk sesuai pola. Sehingga secara klasikal, seluruh aspek kecerdasan *Visual Spasial* anak belum mencapai indikator keberhasilan.

Tabel 4.1.4 Hasil pengamatan kecerdasan *visual spasial* Siklus I Pertemuan II Ketuntasan Individual

No	Nama	%	Kriteria ketuntasan
1	An	66	Baik
2	As	34	Kurang
3	Hb	64	Cukup
4	Hn	50	Cukup
5	Ia	46	Cukup
6	In	58	Cukup
7	Pa	34	Kurang
8	Pi	64	Baik
9	Ra	54	Cukup
10	Re	42	Cukup
11	Sa	62	Cukup
12	Vi	62	Baik
Rata-rata		53	Cukup

Berdasarkan tabel 4.1.4 di atas siklus 1 pertemuan pertama diperoleh hasil rata-rata aspek kecerdasan *visual spasial* anak sebesar 53%, dengan kriteria cukup, kemampuan kecerdasan *visual spasial* anak dalam mengenal warna, ukuran, bentuk, membentuk sesuai pola dan mendesain/merancang sebuah karya pada ketuntasan individual ini belum mengalami peningkatan anak yang belum tuntas berdasarkan seluruh aspek yang diteliti dari 12 anak ada 2 anak yang mendapat kriteria kurang, ada 7 orang anak yang mendapatkan kriteria cukup dan ada 3 orang anak yang mendapat kriteria baik. Nilai rata-rata pertemuan

kedua pada siklus 1 ini masih tergolong sangat rendah dan walaupun ada 3 orang anak yang mendapatkan nilai baik.

d) Refleksi Pertemuan Kedua

Berdasarkan hasil diskusi dengan teman sejawat pada pertemuan kedua di siklus pertama ini, aspek kecerdasan *visual spasial* anak belum mencapai indikator keberhasilan 75%, tetapi telah ada peningkatan dari pertemuan pertama siklus pertama sebelumnya.

Kondisi di atas disebabkan dari segi anak, peneliti menemukan beberapa kelemahan diantaranya ada beberapa anak belum mampu mengenal bentuk, mengenal warna, mengenal ukuran, merancang/mendesain sesuai karya dan membentuk sesuai pola. Selain itu juga, anak masih bingung dalam membedakan warna dan menentukan ukuran yang sesuai dengan desain/rancangannya, masih ada beberapa anak yang kurang konsentrasi ketika mendengarkan penjelasan guru.

Berdasarkan kelemahan pada pertemuan kedua, maka peneliti dengan berbagai masukan bersama teman sejawat akan melakukan perbaikan pada pertemuan kedua, dengan membuat pola/kerangka sebuah karya terlebih dahulu untuk sama seperti pertemuan pertama pada siklus pertama untuk melatih imajinasi anak sehingga nantinya diharapkan hasil pengamatan terhadap kecerdasan *Visual Spasial* anak dapat meningkat tetapi dengan bentuk yang sedikit lebih rumit, guru

memberi pujian dan motivasi pada anak agar anak tidak bingung atau ragu apa yang mereka ingin ciptakan.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Senin 7 April 2014 dengan mengambil tema lingkunganku dan subtema rumahku. Adapun deskripsi proses pembelajaran dan hasil penelitian pada siklus pertama pertemuan ketiga ini , yaitu:

a) Perencanaan

Pertemuan ketiga pada siklus I ini dilakukan dengan mengikuti rekomendasi dari siklus I pertemuan kedua yaitu guru lebih menekankan pada penjelasan yang lebih rinci dan membuat kerangka kembali tetapi dengan tingkat kesulitan yang sedikit lebih sulit. Memberi motivasi dan dukungan pada anak agar anak lebih percaya diri dalam membuat sebuah karya.

Langkah-langkah yang disusun oleh peneliti sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran yang ditujukan untuk mengoptimalkan kecerdasan *visual spasial* anak melalui pemanfaatan bahan bekas, antara lain: (1) Menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (lampiran 3), (2) Menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (lampiran 4), (3) Menyusun indikator pembelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan *visual spasial* melalui pemanfaatan bahan bekas,

(4) Menyiapkan media pembelajaran, (5) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ketiga, dilaksanakan sebagai tindak lanjut atas hasil penelitian pada pembelajaran di siklus pertama pertemuan ketiga. Diawali dengan kegiatan rutinitas seperti guru yang menjadi pembimbing berbaris di depan kelas dan kesehatan anak (kebersihan sepatu, kuku, sepatu). Setelah anak memasuki ruangan, guru menyapa dan berdoa, absensi, pengenalan tanggal, bulan dan tahun, Berdiskusi yang berkaitan dengan tema lingkungan dan subtema rumahku seperti guru bertanya jawab dengan anak, menanyakan warna rumah, benda-benda yang ada dalam rumah, bentuk benda yang ada dalam rumah (pering berbentuk bulat, televisi berbentuk persegi, pintu berbentuk persegi panjang), ukuran benda yang ada di dalam rumah (rumah berukuran besar, pintu berukuran kecil, televisi berukuran lebih kecil).

Pada kegiatan inti, guru memperlihatkan gambar (kotak pensil, rumah, televisi, bingkai foto) untuk merangsang imajinasi anak, guru menyajikan bahan bekas (stik es skim, tutup botol dan kardus) dengan berbagai bentuk, warna, ukuran. Guru bertanya jawab kepada anak bentuk, warna, ukuran dari bahan bekas. Pada saat melakukan kegiatan tanya jawab anak telah mampu mengenal bentuk 9 orang, 10 anak dapat

mengenal warna dan 8 anak telah mampu mengenal ukuran. Guru memperlihatkan kerangka tempat pensil untuk di desain/rancang anak dengan tingkat yang lebih rumit, menjelaskan bagaimana dapat menghias dan merancang untuk merangsang imajinasi yang ada dalam pikiran anak agar mereka lebih kreatif dalam mendesain/merancang sebuah karya, saat melakukan kegiatan masih ada anak yang bingung menentukan bahan apa yang akan digunakannya baik itu bentuk, ukuran dan warna sehingga guru harus memberi dukungan pada anak agar anak lebih percaya diri. Setelah itu anak diminta untuk dapat mendesain/merancang sebuah karya seperti tempat pensil sesuai imajinasi anak dan dapat membuat karya dengan bagus menggunakan bahan bekas dengan berbagai warna, bentuk dan ukuran tetapi ada anak yang tidak termotivasi dalam merancang/mendesain sehingga guru harus memberi dukungan pada anak. Anak yang telah dapat mendesain/merancang sebuah karya hanya sebagian kecil yaitu 7 orang anak.

Istirahat dan makan, kemudian diakhiri dengan kegiatan guru menanyakan kegiatan hari ini, anak diminta untuk menceritakan apa yang mereka buat. Setelah itu guru mengajak anak bernyanyi, guru menyampaikan rencana kegiatan besok, dan pesan-pesan sebelum pulang. Kemudian Guru dan anak berdoa bersama.

c) **Pengamatan/ Observasi**

Pada tahap ini, peneliti dan teman sejawat melakukan pengamatan/observasi terhadap aspek kecerdasan *visual spasial* anak. Hasil pengamatan terhadap aspek kecerdasan *visual spasial* tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1.5 di bawah ini:

Tabel 4.1.5 Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan III

Aspek Yang Di Amati	Kriteria Penilaian	Hasil		Kriteria Ketuntasan 75%
		F	%	
Mengenal Bentuk	Sangat Baik	-	-	75%
	Baik	3	25	
	Cukup	7	58,3	
	Kurang	1	8,3	
	Sangat Kurang	1	8,3	
Jumlah		12	100	
Mengenal warna	Sangat Baik	-	-	83,3%
	Baik	2	16,6	
	Cukup	8	66,6	
	Kurang	2	16,6	
	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		12	100	
Mengenal Ukuran	Sangat Baik	-	-	66,6%
	Baik	4	33,3	
	Cukup	4	33,3	
	Kurang	4	33,3	
	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		12	100	
Mendesain/Merancang sebuah karya	Sangat Baik	-	-	58,3%
	Baik	3	25	
	Cukup	3	25	
	Kurang	4	33,3	
	Sangat Kurang	2	16,6	
Jumlah		12	100	
Membentuk Sesuai Pola	Sangat Baik	-	-	58,3%
	Baik	2	16,6	
	Cukup	5	41,7	
	Kurang	5	41,7	
	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		12	100	

Berdasarkan tabel 4.1.5 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengamatan terhadap aspek kecerdasan *visual spasial* anak menunjukkan bahwa, pada pertemuan pertama hanya ada 9 orang anak (75%) yang sudah mampu mengenal bentuk, ada 10 orang anak (83,3%) yang sudah mampu mengenal warna, ada 8 orang anak (66,6%) yang sudah mampu mengenal ukuran, ada 7 orang anak (58,3%) yang sudah mampu mendesain/merancang sesuai karya, dan ada 7 orang anak (58,3%) yang sudah mampu membentuk sesuai pola. Sehingga secara klasikal, hanya ada 2 aspek kecerdasan visual spasial yang telah mencapai indikator keberhasilan 75%, yaitu aspek kemampuan anak mengenal bentuk dan kemampuan mengenal warna.

Tabel 4.1.6 Hasil pengamatan kecerdasan *visual spasial* Siklus I Pertemuan III Ketuntasan Individual

No	Nama	%	Kriteria ketuntasan
1	An	76	Baik
2	As	44	Kurang
3	Hb	74	Baik
4	Hn	50	Baik
5	Ia	40	Cukup
6	In	58	Cukup
7	Pa	40	Kurang
8	Pi	66	Baik
9	Ra	58	Cukup
10	Re	46	Cukup
11	Sa	64	Cukup
12	Vi	72	Baik
Rata-rata		57,3	Cukup

Berdasarkan tabel 4.1.6 di atas siklus 1 pertemuan ketiga diperoleh hasil rata-rata kemampuan anak dalam mengenal warna, ukuran, bentuk, membentuk sesuai pola, mendesain/merancang sebuah karya 57,3%, dengan kriteria cukup, kemampuan anak dalam mengenal warna, ukuran, bentuk, mendesain/merancang sebuah karya, membentuk sesuai pola pada ketuntasan individual ini mengalami peningkatan anak yang sudah tuntas berdasarkan seluruh aspek yang di teliti dari 12 anak ada 2 orang anak yang mendapatkan kriteria kurang, ada 5 orang anak yang mendapatkan kriteria cukup, ada 5 orang anak yang mendapatkan kriteria baik. Nilai rata-rata pertemuan ketiga pada siklus 1 ini sudah ada peningkatan lebih baik dari pertemuan kedua.

d) Refleksi Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga di siklus I ini, ada dua aspek kecerdasan *visual spasial* anak yang telah mencapai indikator keberhasilan 75%, yaitu kemampuan mengenal bentuk dan mengenal warna.

Berdasarkan hasil diskusi dengan teman sejawat hampir setengah pada pertemuan ketiga di siklus pertama, aspek kecerdasan *visual spasial* anak telah mencapai indikator keberhasilan 75%. Kondisi di atas disebabkan dari segi anak, peneliti menemukan kelemahan diantaranya beberapa anak belum mengenal ukuran, membentuk sesuai pola dan merancang/mendesain sesuai karya. Selain itu juga, anak sulit menentukan apa yang mereka ingin buat dan bahan yang mereka ingin

gunakan baik itu warna dan ukurannya, tidak termotivasi dalam mengejarkan tugas.

Berdasarkan kelemahan pada pertemuan pertama, peneliti dengan berbagai masukan bersama teman sejawat akan melakukan perbaikan pada siklus berikutnya, dengan meminta anak langsung membuat sebuah karya sesuai dengan pola menggunakan bahan bekas dengan berbagai bentuk, warna dan ukuran untuk melatih imajinasi anak sehingga nantinya diharapkan hasil pengamatan terhadap kecerdasan *Visual Spasial* anak dapat meningkat. Guru lebih mengarahkan anak untuk dapat membuat sesuatu dan guru dapat memberi gambaran apa yang mereka ingin ciptakan.

B. Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I

Pada siklus I rata-rata kecerdasan *visual spasial* anak mulai berkembang dan ada dua aspek kecerdasan *visual spasial* anak yang telah mencapai indikator ketuntasan belajar 75%, yaitu aspek kemampuan mengenal bentuk dan mengenal warna. Walaupun sudah ada peningkatan hasil pengamatan terhadap perkembangan kecerdasan *visual spasial* anak, tetapi masih ada beberapa anak yang belum bisa mengenal warna, mengenal bentuk, mengenal ukuran, mendesain/merancang sebuah karya dan membentuk sesuai pola. Hal ini bisa dilihat dari tabel 4.1.7 hasil pengamatan terhadap kecerdasan *visual spasial* anak pada siklus I, berikut ini:

Tabel 4.1.7 Hasil Pengamatan Kecerdasan *Visual Spasial* Melalui Pemanfaatan Bahan Bekas Sebagai Media Pembelajaran Pada Siklus I

P e r t	Kriteria	Aspek Yang Diamati									
		1		2		3		4		5	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
I	Sangat Baik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Baik	-	-	1	8,3	-	-	-	-	-	-
	Cukup	7	58,3	6	50	7	58,3	4	33,3	6	50
	Kurang	3	25	4	33,3	3	25	6	50	4	33,3
	Sangat Kurang	2	16,6	1	8,3	2	16,6	2	16,6	2	16,6
	Jumlah	12	100	12	100	12	100	12	100	12	100
	Nilai Rata-Rata	2,5		2,6		2,5		2,2		2,4	
	Ketuntasan Belajar	58,3%		58,3%		50%		33,3%		50%	
Kriteria Keberhasian	Cukup		Baik		Cukup		Kurang		Cukup		
II	Sangat Baik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Baik	-	-	2	16,6	-	-	-	-	-	-
	Cukup	8	66,6	6	50	5	41,7	6	50	7	58,3
	Kurang	3	25	3	25	7	58,3	4	33,3	4	33,3
	Sangat Kurang	1	8,3	1	8,3	-	-	2	16,6	1	8,3
	Jumlah	12	100	12	100	12	100	12	100	12	100
	Nilai Rata-Rata	3,7		2,8		2,7		2,4		2,5	
	Ketuntasan Belajar	66,6%		66,6%		58,3%		50%		58,3%	
Kriteria Keberhasilan	Baik		Baik		Cukup		Cukup		Cukup		
II I	Sangat Baik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Baik	3	25	2	16,6	4	33,3	3	25	2	16,6
	Cukup	7	58,3	8	66,6	4	33,3	3	25	5	41,7
	Kurang	1	8,3	2	16,6	4	33,3	4	33,3	5	41,7
	Sangat Kurang	1	8,3	-	-	-	-	2	16,6	-	-
	Jumlah	12	100	12	100	12	100	12	100	12	100
	Nilai Rata-Rata	2,8		3,0		3,1		2,8		2,6	
	Ketuntasan Belajar	75%		83,3%		66,6%		58,3%		58,3%	
Kriteria Keberhasilan	Baik		Sangat Baik		Baik		Cukup		Cukup		

Keterangan: 1 = mengenal bentuk, 2 = warna, 3 = mengenal ukuran, 4 = mendesain/merancang sebuah karya, 5 = membentuk sesuai dengan pola.

Berdasarkan tabel 4.1.7 di atas, hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dan teman sejawat terhadap kecerdasan *visual spasial* anak melalui pemanfaatan bahan bekas sebagai media pembelajaran menunjukkan bahwa hanya ada dua aspek kecerdasan *visual spasial* yang telah mencapai kriteria keberhasilan 75%.

Data hasil pengamatan terhadap kecerdasan *visual spasial* anak di atas, menunjukkan bahwa pada siklus pertama pertemuan pertama, aspek kemampuan mengenal bentuk anak berada pada kriteria keberhasilan 58,3%, pada aspek kemampuan mengenal warna berada pada kriteria keberhasilan 58,3%, pada aspek kemampuan mengenal ukuran berada pada kriteria keberhasilan 50%, pada aspek kemampuan mendesain/merancang anak berada pada kriteria keberhasilan 33,3%, Sedangkan pada aspek kemampuan membentuk sesuai pola berada pada kriteria keberhasilan 50%.

Pada pertemuan kedua diperoleh data hasil pengamatan terhadap kecerdasan *visual spasial* anak menunjukkan bahwa pada siklus pertama pertemuan kedua, aspek kemampuan mengenal bentuk anak berada pada kriteria keberhasilan 66,6%, pada aspek kemampuan mengenal warna berada pada kriteria keberhasilan 66,6%, pada aspek kemampuan mengenal ukuran berada pada kriteria keberhasilan 58,3%, pada aspek kemampuan mendesain/merancang anak berada pada kriteria keberhasilan 50%, Sedangkan pada aspek kemampuan membentuk sesuai pola berada pada kriteria keberhasilan 58,3%.

Pada pertemuan ketiga diperoleh data hasil pengamatan terhadap kecerdasan *visual spasial* anak menunjukkan bahwa pada siklus pertama pertemuan ketiga, aspek kemampuan mengenal bentuk anak berada pada kriteria keberhasilan 75%, pada aspek kemampuan mengenal warna berada pada kriteria keberhasilan 83,3%, pada aspek kemampuan mengenal ukuran berada pada kriteria keberhasilan 66,6%, pada aspek kemampuan mendesain/merancang anak berada pada kriteria keberhasilan 58,3%, Sedangkan pada aspek kemampuan membentuk sesuai pola berada pada kriteria keberhasilan 58,3%.

Tabel 4.1.8 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Kecerdasan *Visual Spasial* Anak Secara Individu Pada Siklus 1

No	Nama	Pertemuan			Rata-rata (%)	Kriteria
		I (%)	II (%)	III (%)		
1	An	62	66	76	68	Baik
2	As	34	34	44	37,3	Kurang
3	Hb	60	64	74	66	Baik
4	Hn	52	50	50	50,7	Cukup
5	Ia	44	46	40	43,3	Cukup
6	In	42	58	58	52,7	Cukup
7	Pa	32	34	40	35,3	Kurang
8	Pi	64	64	66	64,7	Baik
9	Ra	44	54	58	52	Cukup
10	Re	46	42	46	44,7	Cukup
11	Sa	54	62	64	60	Baik
12	Vi	60	62	72	64,7	Baik
Nilai rata-rata					639,4	Cukup
					53,3	

Pada tabel 4.1.8 berdasarkan data hasil pengamatan kecerdasan *visual spasial* anak pada kemampuan mengenal bentuk, warna, ukuran, mendesain/merancang sebuah karya dan membentuk sesuai pola, diperoleh rata-rata keseluruhan individu anak pada siklus I pada kemampuan anak

mendesain/merancang sebuah karya sesuai pola sebesar 53,3% dengan kriteria cukup.

C. Refleksi Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dan hasil refleksi yang dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat pada siklus I masih banyak kelemahan yang ditemukan. Setengah dari anak masih belum dapat mengenal warna, ukuran, bentuk, membentuk sesuai dengan pola, dan mendesain/merancang sebuah karya sesuai dengan pola. Hal ini bisa dilihat dari hasil refleksi yang telah dilakukan pada setiap pertemuan di siklus I.

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dijabarkan pada setiap pertemuan di atas, maka untuk menyikapi kelemahan yang ditemukan saat proses pembelajaran dari pertemuan pertama, kedua dan tiga, maka pada siklus selanjutnya guru harus mampu memperbaiki dan mengurangi kelemahan-kelemahan pada proses pembelajaran yang dilaksanakannya. Sehingga diharapkan kecerdasan *Visual Spasial* anak dapat meningkat secara optimal.

D. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

1) Pertemuan Pertama

Pada siklus II, pembelajaran dengan menggunakan bahan bekas sebagai media pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan tema lingkunganku dan subtema sekolahku. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan, yaitu pada tanggal 8, 10 dan 12

April 2014 sesuai dengan tahap-tahap yang telah disusun peneliti dalam skenario pembelajaran berdasarkan refleksi yang telah dilakukan pada siklus I.

Pada siklus II pembelajaran lebih ditekankan pada perbaikan pembelajaran siklus I, atas dasar hasil refleksi terhadap kekurangan dilihat dari lembar observasi aktivitas anak yang dilakukan selama proses pembelajaran. Adapun deskripsi proses pembelajaran dan hasil penelitian pada siklus kedua pertemuan pertama ini, yaitu:

a) Perencanaan

Pertemuan pertama dilakukan dengan mengikuti rekomendasi dari pertemuan tiga siklus satu yaitu Guru meminta anak langsung membuat sebuah karya sesuai dengan pola menggunakan bahan bekas dengan berbagai bentuk, warna dan ukuran untuk melatih imajinasi anak sehingga nantinya diharapkan hasil pengamatan terhadap kecerdasan *Visual Spasial* anak dapat meningkat. Guru lebih mengarahkan anak untuk dapat membuat sesuatu dan guru dapat memberi gambaran apa yang mereka ingin ciptakan.

Langkah-langkah yang disusun oleh peneliti sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran yang ditujukan untuk meningkatkan kecerdasan *visual spasial* anak melalui pemanfaatan bahan bekas, antara lain: (1) Menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (lampiran 3), (2) Menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (lampiran 4),

(3) Menyusun indikator pembelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan *visual spasial* melalui pemanfaatan bahan bekas, (4) Menyiapkan media pembelajaran, (5) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi. Dilanjutkan dengan menceritakan pertemuan yang dilakukan pada siklus II hari pertama, dua dan tiga.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama, dilaksanakan sebagai tindak lanjut atas hasil penelitian pada pertemuan ketiga diawali dengan kegiatan rutinitas pada kegiatan awal: Dalam kegiatan pembukaan dilakukan oleh guru yang menjadi pembimbing berbaris di depan kelas dan kesehatan anak (kebersihan sepatu, kuku, sepatu). Setelah anak memasuki ruangan, guru menyapa dan berdoa, absensi, pengenalan tanggal, bulan dan tahun. Berdiskusi yang berkaitan dengan tema lingkungan dan subtema sekolahku seperti guru bertanya jawab dengan anak, menanyakan warna sekolah, benda-benda yang ada dalam sekolah, bentuk benda yang ada dalam sekolah (papan tulis berbentuk persegi panjang, televisi berbentuk persegi, pintu berbentuk persegi panjang, meja belajar berbentuk persegi), ukuran benda yang ada di dalam sekolah (sekolah berukuran besar, pintu berukuran kecil, kursi berukuran lebih kecil).

Pada kegiatan inti, guru memperlihatkan gambar (meja, ember, papan tulis, lukisan) untuk merangsang imajinasi anak. Guru menyajikan bahan bekas dengan berbagai bentuk, warna dan ukuran. Guru menjelaskan media bahan bekas (stik es krim, kardus, tutup botol), kemudian menanyakan kepada anak tentang warna, bentuk dan ukuran dari media bahan bekas. Pada kegiatan tanya jawab 10 anak dapat mengenal bentuk, 10 anak dapat mengenal warna dan 9 anak mampu mengenal ukuran. Guru menjelaskan kepada anak bagaimana anak dapat membuat sesuatu dengan bahan bekas seperti kotak pensil untuk merangsang imajinasi anak dan guru memperlihatkan karya dari guru (tempat pensil) kemudian mencontohkan cara membuatnya agar anak dapat berfikir apa yang mereka ingin ciptakan. Anak diminta untuk mendesain/merancang sebuah karya seperti bentuk sekolah sesuai imajinasi anak dan apa yang ada dalam pikiran anak dengan menggunakan bahan bekas dengan berbagai bentuk, warna, ukuran, guru memberi gambaran apa yang mereka ingin ciptakan. Pada saat kegiatan mendesain/merancang sebuah karya hanya 7 orang yang telah dapat mendesain/merancang dengan baik.

Dalam aktivitas pembelajaran, hampir setengah anak telah dapat mengenal bentuk, ukuran dan ukuran. Tetapi masih ada juga anak yang belum fokus dalam membentuk sesuai dengan pola dan

mendesain/merancang sebuah karya, anak belum percaya diri dan anak belum sabar dalam mendesain/merancang.

Istirahat dan makan, di akhiri dengan kegiatan akhir guru menanyakan kegiatan hari ini, anak dapat menceritakan hasil karya mereka dan guru menanyakan bentuk, warna, ukuran kepada anak. kemudian guru mengajak anak bernyanyi, guru menyampaikan rencana kegiatan besok, dan pesan-pesan sebelum pulang, setelah itu guru dan anak berdoa bersama.

c) Pengamatan/ Observasi

Pada tahap ini, peneliti dan teman sejawat melakukan pengamatan/observasi terhadap aspek kecerdasan visual spasial anak, kemampuan mengenal warna, kemampuan mengenal bentuk, kemampuan mengenal ukuran, kemampuan membentuk sesuai dengan pola dan kemampuan mendesain/merancang sebuah karya. Hasil pengamatan terhadap aspek kecerdasan *visual spasial* tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2.1 berikut.

Tabel 4.2.1 Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan I

Aspek Yang Di Amati	Kriteria Penilaian	Hasil		Kriteria Ketuntasan 75%
		F	%	
Mengenal Bentuk	Sangat Baik	1	8,3	83,3%
	Baik	4	33,3	
	Cukup	5	41,6	
	Kurang	2	16,6	
	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		12	100	
Mengenal warna	Sangat Baik	-	-	83,3%
	Baik	5	41,7	
	Cukup	5	41,7	
	Kurang	2	16,6	
	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		12	100	
Mengenal Ukuran	Sangat Baik	-	-	75%
	Baik	5	41,7	
	Cukup	4	33,3	
	Kurang	3	25	
	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		12	100	
Mendesain/Merancang sebuah karya	Sangat Baik	-	-	57,3%
	Baik	3	25	
	Cukup	4	33,3	
	Kurang	4	33,3	
	Sangat Kurang	1	8,3	
Jumlah		12	100	
Membentuk Sesuai Pola	Sangat Baik	-	-	66,6%
	Baik	3	25	
	Cukup	5	41,7	
	Kurang	4	33,3	
	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		12	100	

Berdasarkan tabel 4.2.1 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengamatan terhadap aspek kecerdasan *visual spasial* anak menunjukkan bahwa, telah ada peningkatan dari siklus I terhadap jumlah anak yang menguasai ketiga aspek kecerdasan *visual spasial*. Hal ini bisa dilihat dari data yang menunjukkan bahwa, pada pertemuan pertama siklus II ada 10 orang anak dengan persentase 83,3% yang sudah mampu mengenal

bentuk, ada 10 orang anak (83,3%) yang sudah mampu mengenal warna, ada 9 orang anak (75%) yang sudah mampu mengenal ukuran, ada 7 orang anak (58,3%) yang sudah mampu mendesain/merancang sesuai karya, dan ada 8 orang anak (66,6%) yang sudah mampu membentuk sesuai pola. Sehingga secara klasikal, hanya ada 3 aspek kecerdasan *visual spasial* yang telah mencapai indikator keberhasilan 75%, yaitu aspek mengenal bentuk, mengenal warna dan mengenal ukuran.

Tabel 4.2.2 Hasil pengamatan kecerdasan *visual spasial* Siklus II Pertemuan I Ketuntasan Individual

No	Nama	%	Kriteria ketuntasan
1	An	82	Sangat Baik
2	As	38	Kurang
3	Hb	76	Baik
4	Hn	58	Cukup
5	Ia	56	Cukup
6	In	62	Baik
7	Pa	42	Cukup
8	Pi	72	Baik
9	Ra	56	Cukup
10	Re	52	Cukup
11	Sa	70	Baik
12	Vi	78	Baik
Rata-rata		61,83	Baik

Berdasarkan tabel 4.2.2 diatas siklus 2 pertemuan pertama diperoleh hasil rata-rata kecerdasan *visual spasial* sebesar 61,83%, dengan kriteria baik, kemampuan mengenal bentuk, warna, ukuran, mendesain/merancang sebuah karya dan membentuk sesuai pola pada ketuntasan individual anak yang mendapatkan kriteria kurang ada 1 orang anak, cukup ada 5 orang anak, baik ada 5 orang anak dan ada 1 orang

anak yang mendapatkan kriteria sangat baik. Nilai rata-rata pertemuan pertama pada siklus 2 ini sudah dikatakan baik tetapi masih ada anak-anak mendapat nilai dengan kriteria cukup.

d) Refleksi Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama di siklus kedua ini, ada tiga aspek kecerdasan *visual spasial* yang telah mencapai indikator keberhasilan 75%, yaitu aspek kemampuan anak mengenal warna, kemampuan mengenal bentuk dan kemampuan mengenal ukuran.

Berdasarkan hasil penelitian dan data hasil pengamatan pada pertemuan pertama, peneliti dan teman sejawat menemukan beberapa kelemahan yang ada dari segi anak. Anak masih banyak yang belum fokus pada kegiatan mendesain/merancang sebuah karya, anak belum percaya diri dalam membuat sebuah karya, anak tidak sabar dalam mendesain/merancang sebuah karya sehingga masih ada beberapa anak yang belum menunjukkan peningkatan pada beberapa aspek kecerdasan *visual spasial*.

Berdasarkan hasil refleksi peneliti dan teman sejawat pada pertemuan pertama siklus kedua ini, maka peneliti memutuskan untuk melakukan perbaikan dan tindakan pada pertemuan berikutnya dengan lebih memperhatikan anak dan memberi anak motivasi, dorongan kepada anak agar anak lebih percaya diri dalam mendesain/merancang sebuah karya sesuai dengan imajinasi anak yang ada dalam pikiran anak

dan guru hendaknya bisa mempertahankan kesabaran anak dalam mendesain/merancang sebuah karya.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus II ini dilaksanakan pada hari kamis 10 April 2014 dengan mengambil tema lingkunganku dan subtema sekolahku. Adapun deskripsi proses pembelajaran dan hasil penelitian pada siklus pertama pertemuan kedua ini , yaitu:

a) Perencanaan

Pertemuan kedua dilakukan dengan mengikuti rekomendasi dari siklus II pertemuan pertama sebelumnya yaitu lebih memperhatikan anak dan memberi anak motivasi, dorongan kepada anak agar anak lebih percaya diri dalam mendesain/merancang sebuah karya sesuai dengan imajinasi anak yang ada dalam pikiran anak dan guru hendaknya bisa mempertahankan kesabaran anak dalam mendesai/merancang sebuah bentuk.

Langkah-langkah yang disusun oleh peneliti sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan *visual spasial* anak melalui pemanfaatan bahan bekas, antara lain: (1) Menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (lampiran 3), (2) Menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (lampiran 4), (3) Menyusun indikator pembelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan *visual spasial*

melalui pemanfaatan bahan bekas, (4) Menyiapkan media pembelajaran, (5) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua, dilaksanakan sebagai tindak lanjut atas hasil penelitian pada pembelajaran di siklus kedua pertemuan kedua. Diawali dengan kegiatan rutinitas seperti guru yang menjadi pembimbing berbaris di depan kelas dan kesehatan anak (kebersihan sepatu, kuku, sepatu). Setelah anak memasuki ruangan, guru menyapa dan berdoa, absensi, pengenalan tanggal, bulan dan tahun. Berdiskusi yang berkaitan dengan tema lingkungan dan subtema sekolahku seperti guru bertanya jawab dengan anak, menanyakan warna sekolah, benda-benda yang ada dalam sekolah, bentuk benda yang ada dalam sekolah (papan tulis berbentuk persegi panjang, televisi berbentuk persegi, pintu berbentuk persegi panjang, meja belajar berbentuk persegi), ukuran benda yang ada di dalam sekolah (sekolah berukuran besar, pintu berukuran kecil, kursi berukuran lebih kecil).

Pada kegiatan inti, guru memperlihatkan gambar (sekolah, meja, kuris, loker, lukisan) untuk merangsang imajinasi anak. Guru menyajikan bahan bekas dengan berbagai bentuk, warna dan ukuran. Guru menjelaskan media bahan bekas (stik es krim, kardus, tutup botol), menanyakan kepada anak tentang warna, bentuk, ukuran dari media

bahan bekas dan hampir semua anak telah dapat menjawab yaitu 11 orang anak dapat mengenal bentuk, 10 orang dapat mengenal warna dan 11 orang dapat mengenal ukuran. Guru menjelaskan kepada anak bagaimana anak dapat membuat karya menggunakan bahan bekas dengan tingkat yang lebih sulit, seperti bentuk seperti bentuk sekolah untuk merangsang imajinasi anak dan guru mencontohkan sebuah bentuk sekolah, agar anak dapat berfikir apa yang mereka ingin ciptakan. Saat guru menjelaskan sebagian kecil ada anak yang kurang konsentrasi dalam memperhatikan penjelasan guru sehingga guru harus menegur, menertipkan anak yang main-main dalam belajar. Anak diminta untuk mendesain/merancang sebuah karya seperti bentuk sekolah sesuai imajinasi anak dan apa yang ada dalam pikiran anak dengan menggunakan bahan bekas dengan berbagai bentuk, warna dan ukuran sesuai dengan keinginan mereka. Guru memberi motivasi dan dorongan kepada anak, agar anak lebih percaya diri dalam mendesain/merancang sebuah karya dan mempertahankan kesabaran anak. Tetapi pada proses kegiatan masih ada juga anak belum dapat mendesain/merancang sebuah karya sesuai dengan pola dan hanya 8 orang anak saja yang dapat merancang/mendesai sebuah karya.

Istirahat dan makan, diakhiri dengan kegiatan guru menanyakan kegiatan hari ini, meminta anak untuk menceritakan hasil karya yang mereka buat dan guru menanyakan bentuk, ukuran, warna kepada anak

kembali. Kemudian guru mengajak anak bernyanyi, guru menyampaikan rencana kegiatan besok, dan pesan-pesan sebelum pulang. Setelah itu guru dan anak berdoa bersama.

c) Pengamatan/ Observasi

Pada tahap ini, peneliti dan teman sejawat melakukan pengamatan/observasi terhadap aspek kecerdasan *visual spasial* anak, kemampuan mengenal warna, kemampuan mengenal bentuk, kemampuan mengenal ukuran, kemampuan mendesain/merancang sebuah karya dan kemampuan membentuk sesuai pola. Hasil pengamatan terhadap aspek kecerdasan *visual spasial* tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2.2 di bawah ini.

Tabel 4.2.3 Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan II

Aspek Yang Di Amati	Kriteria Penilaian	Hasil		Kriteria Ketuntasan 75%
		F	%	
Mengenal Bentuk	Sangat Baik	4	33,3	91,6%
	Baik	4	33,3	
	Cukup	3	25	
	Kurang	1	8,3	
	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		12	100	
Mengenal warna	Sangat Baik	3	25	83,3%
	Baik	5	41,7	
	Cukup	2	16,6	
	Kurang	2	16,6	
	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		12	100	
Mengenal Ukuran	Sangat Baik	1	8,3	91,6%
	Baik	7	58,3	
	Cukup	3	25	
	Kurang	1	8,3	
	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		12	100	
Mendesain/Merancang sebuah karya	Sangat Baik	3	25	66,6%
	Baik	3	25	
	Cukup	2	16,6	
	Kurang	4	33,3	
	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		12	100	
Membentuk Sesuai Pola	Sangat Baik	1	8,3	75%
	Baik	3	25	
	Cukup	5	41,7	
	Kurang	3	25	
	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		12	100	

Berdasarkan tabel 4.2.3 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengamatan terhadap aspek kecerdasan *visual spasial* anak menunjukkan bahwa, pada pertemuan kedua, ada 11 orang anak (91,6%) yang sudah mampu mengenali bentuk, ada 10 orang anak (83,3%) yang sudah mampu mengenali warna, ada 11 orang anak (83,3%) yang sudah mampu mengenali ukuran, ada 8 orang anak (66,6%) yang sudah mampu

mendesain/merancang sesuai karya, dan ada 9 orang anak (75%) yang sudah mampu membentuk sesuai pola. Sehingga secara klasikal, hanya ada 4 aspek kecerdasan *visual spasial* yang telah mencapai indikator keberhasilan 75%, yaitu aspek kemampuan anak mengenal bentuk, kemampuan mengenal warna, kemampuan mengenal ukuran dan kemampuan membentuk sesuai pola.

Tabel 4.2.4 Hasil Pengamatan Kecerdasan *Visual Spasial* Siklus II Pertemuan II Ketuntasan Individual

No	Nama	%	Kriteria ketuntasan
1	An	90	Sangat Baik
2	As	48	Cukup
3	Hb	86	Sangat Baik
4	Hn	78	Baik
5	Ia	76	Baik
6	In	76	Baik
7	Pa	46	Cukup
8	Pi	86	Sangat Baik
9	Ra	60	Baik
10	Re	56	Cukup
11	Sa	78	Baik
12	Vi	75	Baik
Rata-rata		71,08	Baik

Berdasarkan tabel 4.2.4 diatas siklus 2 pertemuan pertama diperoleh hasil rata-rata kecerdasan *visual spasial* sebesar 61,83%, dengan kriteria baik, kemampuan mengenal bentuk, warna, ukuran, mendesain/merancang sebuha karya dan membentuk sesuai pola pada ketuntasan individual anak yang mendapatkan kriteria cukup ada 3 orang anak, baik ada 6 orang anak dan ada 3 orang anak yang mendapatkan kriteria sangat baik. Nilai rata-rata pertemuan pertama

pada siklus 2 ini sudah dikatakan baik tetapi masih ada anak-anak mendapat nilai dengan kriteria cukup.

d) Refleksi Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua di siklus II ini, ada empat aspek kecerdasan *visual spasial* anak yang telah mencapai indikator keberhasilan 75%, yaitu kemampuan mengenal bentuk, kemampuan mengenal warna, kemampuan mengenal ukuran dan kemampuan membentuk sesuai pola.

Kondisi di atas, dilihat dari segi anak, peneliti menemukan beberapa kelemahan diantaranya adalah anak belum dapat merancang/mendesain sesuai karya. Selain itu juga, masih banyak anak yang kurang konsentrasi ketika mendengarkan penjelasan guru dan melakukan kegiatan mendesain/merancang sebuah karya sesuai pola.

Berdasarkan hasil refleksi peneliti dan teman sejawat, pada pertemuan kedua ini, maka peneliti memutuskan untuk melakukan perbaikan dan tindakan pada pertemuan berikutnya dengan lebih memperhatikan anak dan memberi motivasi pada anak sehingga anak dapat semangat untuk membuat sebuah karya sesuai apa yang ada dalam pikiran anak dan guru lebih menekankan pada penjelasan yang lebih rinci dan membantu anak untuk memanfaatkan bahan bekas baik itu dari segi warna maupun ukuran dan bentuk.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan kedua pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Sabtu 12 April 2014 dengan mengambil tema lingkunganku dan subtema sekolahku. Adapun deskripsi proses pembelajaran dan hasil penelitian pada siklus pertama pertemuan kedua ini, yaitu:

a) Perencanaan

Pertemuan ketiga dilakukan dengan mengikuti rekomendasi dari pertemuan ke dua dari siklus kedua sebelumnya, yaitu: Guru lebih memperhatikan anak dan memberi motivasi pada anak sehingga anak dapat semangat untuk membuat sebuah karya sesuai apa yang ada dalam pikiran anak dan guru lebih menekankan pada penjelasan yang lebih rinci dan membantu anak untuk memanfaatkan bahan bekas baik itu dari segi warna maupun ukuran dan bentuk.

Langkah-langkah yang disusun sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran yang ditujukan untuk mengoptimalkan kecerdasan *visual spasial* anak melalui pemanfaatan bahan bekas, antara lain: (1) Menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (lampiran 3), (2) Menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (lampiran 4), (3) Menyusun indikator pembelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan *visual spasial* melalui pemanfaatan bahan bekas, (4) Menyiapkan media pembelajaran, (5) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan ketiga, dilaksanakan sebagai tindak lanjut atas hasil penelitian pada pembelajaran di siklus kedua pertemuan ketiga. Diawali dengan kegiatan rutinitas seperti guru yang menjadi pembimbing berbaris di depan kelas dan kesehatan anak (kebersihan sepatu, kuku, sepatu). Setelah anak memasuki ruangan, guru menyapa dan berdoa, absensi, pengenalan tanggal, bulan dan tahun. Berdiskusi yang berkaitan dengan tema lingkungan dan subtema sekolahku seperti guru bertanya jawab dengan anak, menanyakan warna sekolah, benda-benda yang ada dalam sekolah, bentuk benda yang ada dalam sekolah (papan tulis berbentuk persegi panjang, televisi berbentuk persegi, pintu berbentuk persegi panjang, meja belajar berbentuk persegi), ukuran benda yang ada di dalam sekolah (sekolah berukuran besar, pintu berukuran kecil, kursi berukuran lebih kecil).

Pada kegiatan inti, guru memperlihatkan gambar untuk merangsang imajinasi anak seperti lukisan, loker dan bentuk sekolah. Guru menyajikan bahan bekas dengan berbagai bentuk, warna dan ukuran. Guru menjelaskan media bahan bekas (stik es krim, kardus, tutup botol), tanya jawab kepada anak tentang warna, bentuk dan ukuran dari media bahan bekas dan anak telah dapat menjawab pertanyaan guru dengan tepat yaitu 11 orang anak dapat mengenal bentuk 11 orang anak

dapat mengenal warna dan 11 orang anak dapat mengenal ukuran. Kemudian guru menjelaskan kepada anak bagaimana anak dapat membuat sesuatu dengan bahan bekas seperti bentuk kotak pensil untuk merangsang imajinasi anak kemudian guru mencontohkan cara membuatnya agar anak dapat berfikir apa yang mereka ingin ciptakan. Anak diminta untuk mendesain/merancang sebuah karya seperti bentuk sekolah sesuai imajinasi anak dan apa yang ada dalam pikiran anak dengan menggunakan bahan bekas dengan berbagai bentuk, warna dan ukuran, dengan penjelasan yang lebih rinci kepada anak. Dalam kegiatan pembelajaran ini, anak telah dapat mendesain/merancang sebuah karya sesuai pola dengan baik sesuai yang diinginkan oleh guru dan telah dapat menggunakan media bahan bekas sesuai dengan warna dan ukuran. Sehingga 10 orang anak telah dapat mendesain/merancang sebuah karya dan hanya 2 orang anak yang belum dapat mendesain/merancang sebuah karya disebabkan karena anak tersebut tidak pernah fokus dan melakukan kegiatan tidak sesuai dengan pembelajaran.

Istirahat dan makan, dengan kegiatan akhir guru menanyakan kegiatan hari ini, anak diminta untuk menceritakan hasil karya yang mereka buat dan guru menanyakan kepada anak bentuk, warna dan ukuran dari media bahan bekas tersebut. Kemudian guru mengajak anak

bernyanyi, guru menyampaikan rencana kegiatan besok, dan pesan-pesan sebelum pulang, setelah itu guru dan anak berdoa bersama.

c) Pengamatan/ Observasi

Pada tahap ini, peneliti dan teman sejawat melakukan pengamatan/observasi terhadap aspek kecerdasan *visual spasial*. Hasil pengamatan dapat dilihat pada tabel 4.2.5 di bawah ini.

Tabel 4.2.5 Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan III

Aspek Yang Di Amati	Kriteria Penilaian	Hasil		Kriteria Ketuntasan 75%
		F	%	
Mengenal Bentuk	Sangat Baik	7	58,3	91,6%
	Baik	3	25	
	Cukup	1	8,3	
	Kurang	1	8,3	
	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		12	100	
Mengenal warna	Sangat Baik	4	33,3	91,6%
	Baik	5	41,7	
	Cukup	2	16,6	
	Kurang	1	8,3	
	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		12	100	
Mengenal Ukuran	Sangat Baik	2	8,3	91,6%
	Baik	6	50	
	Cukup	3	25	
	Kurang	1	8,3	
	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		12	100	
Mendesain/Merancang sebuah karya	Sangat Baik	2	16,6	83,3%
	Baik	4	33,3	
	Cukup	4	33,3	
	Kurang	2	16,6	
	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		12	100	
Membentuk Sesuai Pola	Sangat Baik	2	16,6	83,3%
	Baik	7	58,3	
	Cukup	1	8,3	
	Kurang	2	16,6	
	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		12	100	

Berdasarkan tabel 4.2.5 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengamatan terhadap aspek kecerdasan *visual spasial* anak menunjukkan bahwa, telah ada peningkatan dari siklus I terhadap jumlah anak yang menguasai aspek kecerdasan *visual spasial*. Hal ini bisa dilihat dari data yang menunjukkan bahwa, pada pertemuan kedua siklus II ada 11 orang anak (91,6%) yang sudah mampu mengenal bentuk, ada 11 orang anak (91,6%) yang sudah mampu mengenal warna, ada 11 orang anak (91,6%) yang sudah mampu mengenal ukuran, ada 10 orang anak (83,3 %) yang sudah mampu mendesain/merancang sesuai karya, dan ada 10 orang anak (83,3%) yang sudah mampu membentuk sesuai pola. Sehingga secara klasikal, seluruh aspek kecerdasan *visual spasial* anak telah mencapai indikator keberhasilan 75%.

Tabel 4.2.6 Hasil Pengamatan Kecerdasan *Visual Spasial* Siklus II Pertemuan III Ketuntasan Individual

No	Nama	%	Kriteria ketuntasan
1	An	94	Sangat Baik
2	As	52	Cukup
3	Hb	86	Sangat Baik
4	Hn	78	Baik
5	Ia	75	Baik
6	In	76	Baik
7	Pa	46	Cukup
8	Pi	80	Sangat Baik
9	Ra	75	Baik
10	Re	76	Baik
11	Sa	82	Sangat Baik
12	Vi	90	Sangat Baik
Rata-rata		75,83	Baik

Berdasarkan tabel 4.2.6 di atas siklus 2 pertemuan ketiga diperoleh hasil rata-rata kemampuan kecerdasan *visual spasial* anak sebesar 75,83% dengan kriteria sangat baik, kemampuan anak mengenal bentuk, warna, ukuran, mendesain/merancang sebuah karya dan membentuk sesuai pola pada ketuntasan individual ini mengalami peningkatan anak yang sudah tuntas berdasarkan seluruh aspek yang di teliti dari 12 anak ada 5 orang anak yang mendapatkan kriteria sangat baik, 5 orang anak yang mendapatkan kriteria baik dan 2 orang anak yang mendapatkan kriteria cukup. Nilai rata-rata pertemuan ketiga pada siklus 2 ini sudah mengalami peningkatan yaitu sudah banyak anak yang mendapatka kriteria sangat baik.

d) Refleksi Pertemuan ketiga

Pada pertemuan ketiga di siklus kedua ini, seluruh aspek kecerdasan *visual spasial* anak telah mencapai indikator keberhasilan 75%.

Pada pertemuan ketiga di siklus ketiga ini, hanya ada 2 orang anak yang belum berhasil mencapai daya serap belajar 75%. Hal ini dikarenakan memang kedua anak ini, sering terlihat tidak fokus dan melakukan permainan yang tidak sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dan data hasil pengamatan pada pertemuan ketiga ini, peneliti dan teman sejawat menemukan beberapa kelebihan, diantaranya adalah anak mulai bersemangat dan nyaman

dalam proses pembelajaran dan anak mulai ingin merancang/mendesain sebuah bentuk sesuai dengan imajinasinya dan lebih kreatif dalam membuat sebuah karya yang mereka suka. Kemudian guru juga sudah mengatasi berbagai kelemahan yang terjadi pada pembelajaran di siklus I. Sehingga semua aspek kecerdasan *visual spasial* anak telah berkembang secara optimal.

Berdasarkan hasil refleksi peneliti dan teman sejawat, pada pertemuan ketiga di siklus kedua ini, maka peneliti memutuskan untuk mengakhiri kegiatan penelitiannya.

E. Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus III

Pada siklus II, rata-rata kecerdasan *visual spasial* anak telah meningkat secara optimal, 80% dari jumlah anak dalam satu kelas di kelompok B1 Taman Kanak-kanak Sandhy Putra Telkom Kota Bengkulu telah meningkat secara optimal kecerdasan *visual spasial*nya. Hal ini bisa dilihat dari tabel data hasil pengamatan terhadap kecerdasan *visual spasial* anak pada siklus II, berikut ini:

Tabel 4.2.7 Pengamatan Kecerdasan *Visual Spasial* Melalui Pemanfaatan Bahan Bekas Sebagai Media Pembelajaran Pada Siklus II.

P e r t	Kriteria	Aspek Yang Diamati									
		1		2		3		4		5	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
I	Sangat Baik	1	8,3	-	-	-	-	-	-	-	-
	Baik	4	33,3	5	41,7	5	41,7	3	25	3	25
	Cukup	5	46,6	5	41,7	4	33,3	4	33,3	5	41,7
	Kurang	2	16,6	2	16,6	3	25	4	33,3	3	25
	Sangat Kurang	-	-	-	-	-	-	1	8,3 %	-	-
	Jumlah	12	100	12	100	12	100	12	100	12	100
	Nilai Rata-Rata	3,0		3,3		3,1		2,9		2,9	
	Ketuntasan Belajar	83,3%		83,3%		75%		58,3%		66,6%	
Kriteria Keberhasian	Sangat Baik		Sangat Baik		Baik		Cukup		Cukup		
II	Sangat Baik	4	33,3	3	25	1	8,3	3	25	1	8,3
	Baik	4	33,3	5	41,7	7	58,3	3	25	3	25
	Cukup	3	25	2	16,6	3	25	2	16,6	5	41,7
	Kurang	1	8,3	2	16,6	1	8,3	4	33,3	3	25
	Sangat Kurang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	12	100	12	100	12	100	12	100	12	100
	Nilai Rata-Rata	3,9		3,6		3,5		3,5		3,3	
	Ketuntasan Belajar	91,6%		83,3%		91,6%		66,6%		75%	
Kriteria Keberhasilan	Sangat Baik		Sangat Baik		Sangat Baik		Baik		Cukup		
II I	Sangat Baik	7	58,3	4	33,3	2	16,6	2	16,6	2	16,6
	Baik	3	25	5	41,7	6	50	4	33,3	7	58,3
	Cukup	1	8,3	2	16,6	3	25	4	33,3	1	8,3
	Kurang	1	8,3	1	8,3	1	8,3	2	16,6	2	16,6
	Sangat Kurang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	12	100	12	100	12	100	12	100	12	100
	Nilai Rata-Rata	4,0		3,8		3,7		3,5		3,6	
	Ketuntasan Belajar	91,6%		91,6%		91,6%		83,3%		83,3%	
Kriteria Keberhasilan	Sangat Baik		Sangat Baik		Sangat Baik		Sangat Baik		Sangat Baik		

Keterangan: 1 = mengenal bentuk, 2 = warna, 3 = mengenal ukuran, 4 = mendesain/merancang sebuah karya, 5 = membentuk sesuai dengan pola.

Berdasarkan tabel 4.2.7 di atas, hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dan teman sejawat terhadap kecerdasan *visual spasial* anak melalui pemanfaatan bahan bekas sebagai media pembelajaran, menunjukkan bahwa anak yang telah menguasai aspek kecerdasan *visual spasial*, telah mencapai kriteria keberhasilan 75%.

Data hasil pengamatan terhadap kecerdasan *visual spasial* anak di atas, menunjukkan bahwa pada siklus kedua pertemuan pertama, aspek kemampuan mengenal bentuk anak berada pada kriteria keberhasilan 83,3% pada aspek kemampuan mengenal warna berada pada kriteria keberhasilan 83,3, pada aspek kemampuan mengenal ukuran berada pada kriteria keberhasilan 75%, pada aspek kemampuan mendesain/merancang anak berada pada kriteria keberhasilan 58,3%, Sedangkan pada aspek kemampuan membentuk sesuai pola berada pada kriteria keberhasilan 66,6%.

Pada pertemuan kedua diperoleh data hasil pengamatan terhadap kecerdasan *visual spasial* anak menunjukkan bahwa pada siklus pertama pertemuan kedua, aspek kemampuan mengenal bentuk anak berada pada kriteria keberhasilan 91,6% pada aspek kemampuan mengenal warna berada pada kriteria keberhasilan 83,3%, pada aspek kemampuan mengenal ukuran berada pada kriteria keberhasilan 91,6%, pada aspek kemampuan mendesain/merancang anak berada pada kriteria keberhasilan 66,6%,

Sedangkan pada aspek kemampuan membentuk sesuai pola berada pada kriteria keberhasilan 75%.

Pada pertemuan ketiga diperoleh data hasil pengamatan terhadap kecerdasan *visual spasial* anak menunjukkan bahwa pada siklus pertama pertemuan ketiga, aspek kemampuan mengenal bentuk anak berada pada kriteria keberhasilan 91,6%, pada aspek kemampuan mengenal warna berada pada kriteria keberhasilan 91,6%, pada aspek kemampuan mengenal ukuran berada pada kriteria keberhasilan 91,6%, pada aspek kemampuan mendesain/merancang anak berada pada kriteria keberhasilan 83,3%, Sedangkan pada aspek kemampuan membentuk sesuai pola berada pada kriteria keberhasilan 83,3%.

Tabel 4.2.8 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Kecerdasan *Visual Spasial* Anak Secara Individu Pada Siklus II

No	Nama	Pertemuan			Rata-rata (%)	Kriteria
		I (%)	II (%)	III (%)		
1	An	82	90	94	88,7	Sangat Baik
2	As	38	48	52	46	Cukup
3	Hb	76	86	86	82,7	Sangat Baik
4	Hn	58	78	78	75,3	Baik
5	Ia	56	76	75	70	Baik
6	In	62	76	76	72,3	Baik
7	Pa	42	46	46	44,7	Cukup
8	Pi	72	86	80	79,3	Baik
9	Ra	56	60	75	63,7	Baik
10	Re	52	56	76	62,3	Baik
11	Sa	70	78	82	76,7	Baik
12	Vi	78	75	90	81	Sangat Baik
Nilai rata-rata					893,6	Baik
					75,6	

Pada tabel 4.2.8 di atas menunjukkan bahwa data hasil pengamatan aktivitas individual anak pada kemampuan mengenal bentuk, ukuran, warna, membentuk sesuai pola dan mendesain/merancang sebuah karya di peroleh nilai rata-rata keseluruhan individu anak pada siklus II pada kemampuan anak mendesain/merancang sebuah karya sesuai dengan bentuk sebesar 75,6 dengan kriteria baik.

F. Refleksi Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dan hasil refleksi yang dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat pada siklus I masih banyak kelemahan yang ditemukan, dari segi anak. Hal ini bisa dilihat dari hasil refleksi yang telah dilakukan pada setiap pertemuan di siklus I.

Pada siklus kedua ini, kecerdasan *visual spasial* anak sudah semakin meningkat baik secara klasikal maupun secara individual. Menurut peneliti dan teman sejawat, seluruh aspek perkembangan kecerdasan *visual spasial* anak di setiap siklus selalu ada peningkatan dan sudah mencapai 80% yang telah meningkat secara optimal kecerdasan *visual spasial*nya.

Standar indikator keberhasilan dalam penelitian ini sudah tercapai, secara individu dan klasikal, kriteria keberhasilan anak sudah mencapai kriteria baik, bahkan sudah mencapai kriteria sangat baik. Sehingga, pada siklus kedua peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini sudah tercapai, dengan demikian penelitian di cukupkan sampai siklus kedua. Hal ini bisa di lihat tabel 4.2.9 berikut ini:

Tabel 4.2.9 Hasil Penelitian Kecerdasan *Visual Spasial* Pada Siklus I dan Siklus II

Si kl u s	Kriteria	Aspek Yang Diamati									
		1		2		3		4		5	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
I	Sangat Baik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Baik	3	25	2	16,6	4	33,3	3	25	2	16,6
	Cukup	7	58,3	8	66,6	4	33,3	3	25	5	41,7
	Kurang	1	8,3	2	16,6	4	33,3	4	33,3	5	41,7
	Sangat Kurang	1	8,3	-	-	-	-	2	16,6	-	-
	Jumlah	12	100	12	100	12	100	12	100	12	100
	Nilai Rata-Rata	2,8		30		3,1		2,6		2,8	
	Ketuntasan Belajar	75%		83,3%		66,6%		58,3%		58,3%	
Kriteria Keberhasian	Baik		Sangat Baik		Cukup		Cukup		Cukup		
II	Sangat Baik	7	58,3	4	33,3	2	16,6	2	16,6	2	16,6
	Baik	3	25	5	33,3	6	50	4	33,3	7	58,3
	Cukup	1	8,3	2	16,6	3	25	4	33,3	1	8,3
	Kurang	1	8,3	1	8,3	1	8,3	2	16,6	2	16,6
	Sangat Kurang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	12	100	12	100	12	100	12	100	12	100
	Nilai Rata-Rata	4,0		3,8		3,7		3,6		3,5	
	Ketuntasan Belajar	91,6%		91,6%		91,6%		83,3%		83,3%	
Kriteria Keberhasilan	Sangat Baik		Sangat Baik		Sangat Baik		Baik		Baik		

Keterangan: 1 = mengenal bentuk, 2 = warna, 3 = mengenal ukuran, 4 = mendesain/merancang sebuah karya, 5 = membentuk sesuai dengan pola.

Berdasarkan tabel 4.2.9 di atas, hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dan teman sejawat terhadap kecerdasan *visual spasial* anak melalui pemanfaatan bahan bekas sebagai media pembelajaran, menunjukkan bahwa pada siklus I dan II anak yang telah menguasai aspek kecerdasan *visual spasial*, telah mencapai kriteria keberhasilan 75%.

Data hasil pengamatan terhadap kecerdasan *visual spasial* anak di atas, menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan ketiga, aspek kemampuan mengenal bentuk anak berada pada kriteria keberhasilan 75% pada aspek kemampuan mengenal warna berada pada kriteria keberhasilan 83,3%, pada aspek kemampuan mengenal ukuran berada pada kriteria keberhasilan 66,6%, pada aspek kemampuan mendesain/merancang anak berada pada kriteria keberhasilan 58,3%, Sedangkan pada aspek kemampuan membentuk sesuai pola berada pada kriteria keberhasilan 58,3%.

Pada siklus II diperoleh data hasil pengamatan terhadap kecerdasan *visual spasial* anak menunjukkan bahwa pada siklus II pertemuan ketiga, aspek kemampuan mengenal bentuk anak berada pada kriteria keberhasilan 91,6% pada aspek kemampuan mengenal warna berada pada kriteria keberhasilan 91,6%, pada aspek kemampuan mengenal ukuran berada pada kriteria keberhasilan 91,6%, pada aspek kemampuan mendesain/merancang anak berada pada kriteria keberhasilan 83,3%, Sedangkan pada aspek kemampuan membentuk sesuai pola berada pada kriteria keberhasilan 83,3%.

Berdasarkan hasil data perhitungan siklus I pertemuan ketiga dan siklus II pertemuan ketiga dapat di simpulkan bahwa setiap siklus serta setiap pertemuan mengalami peningkatan yang signifikan dan kemampuan anak dalam mengenal bentuk, warna, ukuran, membentuk sesuai dengan pola dan mendesain/merancang sebuah karya telah meningkat.

Tabel 4.2.10 Hasil Penelitian Kecerdasan *Visual Spasial* Secara Individu Pada Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Siklus I (%)	Siklus II (%)
1	An	68	88,7
2	As	37,3	46
3	Hb	66	82,7
4	Hn	50,7	75,3
5	Ia	43,3	70
6	In	52,7	72,3
7	Pa	35,3	44,7
8	Pi	64,7	79,3
9	Ra	52	63,7
10	Re	44,7	62,3
11	Sa	60	76,7
12	Vi	64,7	81
Rata-rata		53,3	75,6

Berdasarkan tabel 4.2.10 rekapitulasi hasil observasi siklus I dan II di atas, kemampuan mengenal warna, bentuk, ukuran, membentuk sesuai pola dan mendesain/merancang sebuah karya mengalami peningkatan yang sangat pesat. Hal ini terlihat dari pertemuan ketiga setiap siklusnya. Dari siklus pertama ke siklus kedua pada pertemuan ketiga didapat kemampuan anak dalam merancang membentuk sebuah karya sesuai pola meningkat nilai rata-ratanya dari jumlah 53,3 menjadi 75,6.

4. Hasil Analisis dengan *t-test*

Melalui hasil perhitungan dengan *t-test*, terbukti bahwa penerapan pemanfaatan bahan bekas sebagai media pembelajaran di kelompok B1 Taman Kanak-kanak Sandhy Putra Telkom Kota Bengkulu dapat mengoptimalkan

kecerdasan *visual spasial* anak. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan perkembangan kecerdasan *visual spasial* anak pada siklus I ke siklus II (Lampiran 7).

Berdasarkan hasil analisis *t-test* diketahui bahwa t_{hitung} sebesar ± 80 sementara t_{tabel} 2,201 pada taraf signifikan 5% dan t_{tabel} 3,106 pada taraf signifikan 1%, dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga perhitungan uji *t-test* pada siklus I ke siklus II dapat dikatakan signifikan. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa ada peningkatan yang signifikan terhadap perkembangan kecerdasan *visual spasial* anak antara hasil pengamatan pada siklus I dan siklus II.

Disimpulkan bahwa penerapan pemanfaatan bahan bekas sebagai media pembelajaran anak usia dini dapat mengoptimalkan kecerdasan *visual spasial* anak.

G. Pembahasan

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan bahan bekas sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kecerdasan *visual spasial* anak. Menurut Fadillah (2012:200) salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan *visual spasial* yaitu kepekaan dan membayangkan dunia gambar dan ruang secara akurat. Adapun kompetensi kecerdasan ini, yaitu menggambar, membuat patung, mendesain. Pembelajaran melalui pemanfaatan bahan bekas sebagai media pembelajaran anak usia dini di kelompok B1 Taman

Kanak-kanak Sandhy Putra Telkom Kota Bengkulu terbukti dapat meningkatkan kecerdasan *visual spasial* anak.

Dengan cara pemanfaatan bahan bekas sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan *visual spasial* anak, yang dimulai dengan mengenal bentuk, warna dan ukuran. Pembelajaran diawali dengan penjelasan, bimbingan, motivasi untuk menumbuhkan percaya diri anak. Sehingga anak dapat merancang/mendesain sesuai dengan imajinasi anak. Pada saat kegiatan pembelajaran anak masih ada yang terlihat bingung, tidak konsentrasi pada saat guru menjelaskan dan ragu dengan apa yang mereka buat. Ketika anak telah dapat merancang/mendesain anak di beri penguatan, dukungan dan motivasi dengan apa yang mereka kerjakan. Anak juga belajar untuk dapat memecahkan masalah yang mereka hadapi secara langsung. Menurut teori gestalt (Fadillah, 2012:105) suatu kegiatan dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu *insight* dengan cara memecahkan suatu masalah. *Insight* ini dapat diperoleh melalui pengalaman-pengalaman yang diperolehnya.

Dengan demikian, dengan beberapa kelemahan dan solusi pada permasalahan anak yang ditemu telah dapat di selesaikan dan seluruh aspek kecerdasan *visual spasial* anak pada siklus kedua telah mencapai indikator keberhasilan 75%. Menurut Sujiono (2012: 111) mengatur dan merancang adalah kejelian anak untuk mengatur dan merancang sesuatu, kegiatan seperti ini juga baik untuk meningkatkan kepercayaan anak, bahwa ia mampu memutuskan sesuatu. Selanjutnya, Sujiono (2012: 190) juga mengemukakan bahwa dengan

membuat prakarya juga dapat meningkatkan kecerdasan *visual spasial* anak, anak juga dapat membuat kerajinan tangan dengan memanipulasi bahan-bahan. Kreativitas dan imajinasi anak pun terlatih karenanya dan membangun percaya diri anak.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa, secara umum pemanfaatan bahan bekas (stik es krim, tutup botol dan kardus) dapat meningkatkan kecerdasan *visual spasial* anak. Sementara secara khusus, pemanfaatan bahan bekas sebagai media pembelajaran dalam mendesain/merancang sebuah karya berdasarkan pola dapat meningkatkan kecerdasan *visual spasial* anak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: pemanfaatan bahan bekas sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kecerdasan *visual spasial* anak pada kelompok B1 Taman Kanak-kanak Shandy Putra Telkom Kota Bengkulu.

Secara khusus, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Melalui pemanfaatan bahan bekas sebagai media pembelajaran anak dapat mengenal warna, ukuran dan bentuk sehingga anak dapat merancang/mendesain sebuah karya sesuai dengan pola sesuai imajinasinya.
2. Pemanfaatan bahan bekas sebagai media pembelajaran secara signifikan meningkatkan kecerdasan *visual spasial* anak

B. Saran

1. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

Dari penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti menyarankan di dalam mengembangkan kecerdasan *visual spasial* anak dapat meneliti aspek yang lain agar semua aspek perkembangan kecerdasan *visual spasial* dapat berkembang, kemudian dapat menggunakan variasi media yang lainnya dalam pembelajaran seperti bahan bekas.

2. Bagi Guru/Pendidik

Peneliti menyarankan kepada guru untuk meningkatkan kecerdasan *visual spasial* anak. Salah satu cara meningkatkan kecerdasan *visual spasial* yaitu merancang/mendesain sebuah karya sesuai dengan pola, sebelum merancang/mendesain anak dikenalkan terlebih dahulu warna, bentuk dan ukuran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Inka. 2012. *Pemanfaatan Sampah Atau Barang Bekas Terhadap Karya Seni Di Indonesia*. (Online). (<http://: bahan bekas pdf. Adobe Reader>). Di unduh tanggal 11 Oktober 2012, Pukul 15.16 WIB.
- Alawy, Mujahid. 2012. *Warna Pada Seni Rupa*. (online) (<http:// www. Belajar Fotografi Warna pada Seni Rupa.htm>). Di unduh tanggal 20 Januari 2014 pukul 9.37 WIB.
- Aqib, Zainal, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung : Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tidakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fadillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran Paud*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fitrianita, Silvi.2012. *Kecerdasan Visual Spasial*. (Online) (<http:// www. Kecerdasan Visual Spasial Dunia Anak Cerdas.com.htm>). Di unduh 10 Agustus 2013 pukul 12.33 WIB.
- Iwan, Asep. 2010. *Kecerdasan Menurut Profesor Howard Gardner*. (Online) (<http:// www.id. Kecerdasan Menurut Profesor Howard Gardner.htm>). Di unduh tanggal 30 Januari 2014 pukul 11.38 WIB.
- Kambato, Harto. 2013. “*Meningkatkan Kecerdasan Visual Spasial Anak Melalui Pemanfaatan Bahan limbah Anorganik Pada Anak Kelompok B2 Di Ra/Tk Al-Mu’minin Kecamatan Kambu Kota Kendiri*”. (Skripsi). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Kendiri.
- Khudori, Nabila. 2013. *Multiple Intelligences*. (Online) (<http:// www.id. Kecerdasan jamak.html>) Di unduh tanggal 10 Agustus 2013 pukul 12.55 WIB.
- Kusdianti. 2012. *Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Melalui Menggambar Bebas*. (Skripsi). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bengkulu.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).

- Musfiroh, Takdiroatum. 2009. *Materi Pokok Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Novrita, Mastia. 2013. *Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Melalui Bentuk-Bentuk Geometri Dan Warna Dengan Media Origami Pada Anak Usia Dini*. (Skripsi). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bengkulu.
- Nurihsan, Juntika dan Agustin, Mubiar. *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja*. 2013: Redika Aditama.
- Suciati, dkk. 2007. *Belajar dan Pembelajaran 2*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Jakarta: Alfabeta.
- Sujiono, Y.N. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pedagogia.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Si kl us	Pertemuan	Tema/Sub Tema	Fokus Yang Di Teliti	Ket.
1	Pertemuan 1 Kamis, 3 April 2014	Lingkungan /Rumahku	<ul style="list-style-type: none"> Anak menyebutkan macam-macam benda yang ada di rumah serta memperlihatkan gambar untuk merangsang imajinasi anak dan menjelaskan media yang di gunakan (bahan bekas). Anak mengelompokkan berdasarkan warna, bentuk dan ukuran menggunakan bahan bekas (stik es krim dan tutup botol). Anak dapat mendesain/merancang sebuah karya (bentuk) seperti bentuk rumah sesuai imajinasi anak. 	Kelompok B1
	Pertemuan 2 Sabtu, 5 April 2014	Lingkungan /Rumahku	<ul style="list-style-type: none"> Anak menyebutkan macam-macam benda yang ada di rumah serta memperlihatkan gambar untuk merangsang imajinasi anak dan menjelaskan media yang di gunakan (bahan bekas). Menjelaskan media bahan bekas (stik es krim, kardus, tutup botol) dan kerangka bingkai foto untuk di desain/rancang anak. Anak dapat mendesain/merancang sebuah karya (bentuk) seperti bingkai photo sesuai imajinasi anak. 	Kelompok B1
	Pertemuan 3 Senin, 8 April 2014	Lingkungan /Rumahku	<ul style="list-style-type: none"> Anak menyebutkan macam-macam benda yang ada di rumah serta memperlihatkan gambar untuk merangsang imajinasi anak dan menjelaskan media yang di gunakan (bahan bekas). Menjelaskan media bahan bekas (stik es krim, kardus, tutup botol) dan kerangka tempat pensil untuk di desain/rancang anak. Anak dapat mendesain/merancang sebuah karya (bentuk) seperti tempat pensil sesuai imajinasi anak. 	Kelompok 1
2	Pertemuan 1 Selasa 8 April 2014	Lingkungan /sekolahku	<ul style="list-style-type: none"> Anak menyebutkan macam-macam benda yang ada di rumah serta memperlihatkan gambar untuk merangsang imajinasi anak dan menjelaskan media yang di gunakan (bahan bekas). Menjelaskan media bahan bekas (stik es krim, kardus, tutup botol), menanyakan warna, bentuk dan ukuran dari media bahan bekas. Anak dapat mendesain/merancang sebuah karya (bentuk) seperti bentuk sekolah sesuai imajinasi anak. 	Kelompok B1
	Pertemuan 2 Kamis, 10 April 2014	Lingkungan /sekolahku	<ul style="list-style-type: none"> Anak menyebutkan macam-macam benda yang ada di rumah serta memperlihatkan gambar untuk merangsang imajinasi anak dan menjelaskan media yang di gunakan (bahan bekas). Menjelaskan media bahan bekas (stik es krim, kardus, tutup botol), menanyakan warna, bentuk dan ukuran dari media bahan bekas. Anak dapat mendesain/merancang sebuah karya (bentuk) seperti bentuk rak buku sesuai dengan imajinasi anak. 	Kelompok B1
	Pertemuan 3 Sabtu, 12 April 2014	Kendaraan/ Macam-	<ul style="list-style-type: none"> Anak menyebutkan macam-macam benda yang ada di rumah serta memperlihatkan gambar untuk 	Kelompok B1

		Macam Kendaraan	merangsang imajinasi anak dan menjelaskan media yang di gunakan (bahan bekas). <ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan media bahan bekas (stik es krim, kardus, tutup botol), menanyakan warna, bentuk dan ukuran dari media bahan bekas.• Anak dapat mendesain/merancang sebuah karya (bentuk) seperti bentuk rak buku sesuai dengan imajinasi anak.	
--	--	-----------------	--	--

Lampiran 2

Daftar Nama Anak Kelompok B1 Taman Kanak-
Kanak Sandhy
Putra Telkom Kota Bengkulu

**Daftar Nama Anak Kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Shandy
Putra Telkom Kota Bengkulu**

No	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Prempuan
1	Anhaf	✓	
2	Aska	✓	
3	Habibi	✓	
4	Hanif	✓	
5	Inayah		✓
6	Intan		✓
7	Pardi	✓	
8	Pipit		✓
9	Raka	✓	
10	Rendera	✓	
11	Salsa		✓
12	Vika		✓

Lampiran 3

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN
(RKM)

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN KELOMPOK B

Tema : Lingkunganku

Sub Tema : Rumahku, Sekolahku, Keluargaku

Alokasi Waktu : 4 minggu

Minggu ke-6

Kompetensi				
Anak mampu melakukan ibadah terbiasa mengikuti aturan dan dapat hidup bersih dan mulai belajar membedakan benar dan salah terbiasa berperilaku terpuji	Anak mampu mendengar, berkomunikasi secara lisan dan mengenal simbol-simbol yang melambangkannya untuk persiapan membaca dan menulis	Anak mampu melakukan konsep sederhana dengan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.	Anak mampu melakukan aktivitas fisik secara terkoordinasi didalam rangka kelenturan, dan sebagai persiapan untuk menulis, keseimbangan, kelincahan dan melatih keberanian	Anak dapat mengadakan hubungan dengan orang lain, mematuhi peraturan disiplin dan dapat menunjukkan reaksi emosi yang wajar
Agama/P.Moral	Kemampuan Bahasa	Kemampuan Kognitif	Kemampuan Fisik dan motorik	Sosial Emosional
<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal dan mau beribadah tempat rumah ibadah (AM.1.2.1). • Berbuat baik dengan semua dengan semua makhluk tuhan (AM.3.1.1) • Berbicara dengan sopan (AM.3.1.2) • Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan tertib (Am.2.1.1) • Suka menolong teman-teman lain (AM.3.3.2) • Menyebut tempat-tempat ibadah (AM.1.2.1) • Menyanyikan lagu-lagu agama (AM.1.1.3) 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan 3-4 perintah sekaligus (B.1.1.1) • Bercerita secara sederhana (B.7.1.1.1) • Menyebutkan benda-benda yang ada disikar rumah (B.11.1.1) • Menghububkan gambar benda dengan kata (B.6.1.3) • Bermain kuis dan tebak kata (B.6.1.4) • Mengikuti 3-4 kata sekaligus (B.1.1.2) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengisi botol dengan air dan menyebutkannya dengan tepat (K.7.1.5) • Bermain peran bersama dengan teman lain (K.5.1.2) • Menyusun pola dengan pola yang berbeda (K.10.1.1) • Menyusun puzzle menjadi bentuk untuk gambar hiasan rumah (6.1.2) • Mengenal konsep perjumlahan dengan benda-benda (K.14.1.1) • Membendakan 2 kumpulan 2buah benda yang sama jumlahnya (k.7.1.1) • Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri tertentu. Misalnya warna, bentuk, ukuran(kog.9.1.1). 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri dengan tumit sambil membawa beban di atas kepala (F.1.1.1) • Melompat dari ketinggian 30-50 cm (F.1.1.3) • Menggambar orang dengan lengkap (F.6.1.3) • Mencocok bentuk dan dirobek, ditempel (F.6.1.3) • Menciptakan bentuk (Fis.7.1.3) • Menjimplak dengan bentuk daun yang di dapat (F.7.1.1.1) 	<ul style="list-style-type: none"> • Sabar menunggu giliran dengan teman lain (SE.3.1.1) • Mau membagi mainan dengan teman (SE.2.1.2) • Mentaati tata tertib sekolah (Se.5.1.1) • Menunjukkan kebanggaan dengan hasil karya lain. • Mau bekerjasama dengan teman (Se.1.1.2) • Mendengarkan teman bicara

Mengetahui,

Guru Kelas

Novianti, S.Pd

Mengetahui

Ka. ~~JK~~ ~~SP~~



Nurrahmah, M.Pd

Nip. 1971052719920302002

Bangka, April 2014

Penciri

Hidayatul Laili

Npm. A11010007

Lampiran 4

RENCANA KEGIATAN Harian
(RKH)

Rencana Kegiatan Harian
TK Shandy Putra Telkom Kota Bengkulu

Kelompok : B1
Semester/minggu : I/VI
Tema/sub tema : Lingkunganku/Rumahku
Hari/tanggal : Kamis / 3 April 2014

Pendidikan Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian	
				Alat	Hasil
Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> Mentaati tata tertib sekolah (Se.5.1.1) Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan tertib (Am.2.1.1) 	1. Kegiatan Awal (\pm 30 Menit) <ul style="list-style-type: none"> Barbaris, bernyanyi, salam. Doa 	Buku Absensi	Observasi	
Religius					
Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan benda-benda yang ada di sekitar rumah (B.1.1.1) 	2. Kegiatan Inti (\pm 60 menit) <ul style="list-style-type: none"> Anak menyebutkan macam-macam benda yang ada dirumah serta memperlihatkan gambar untuk merangsang imajinasi anak dan menjelaskan media yang di gunakan (bahan bekas). 	Media dari bahan bekas, gambar benda yang ada di dalam rumah.	Percakapan	
Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> Mengelompokan benda dengan berbagai cara menurut ciri tertentu. Misalnya warna, bentuk, ukuran(kog.9.1.1). 	<ul style="list-style-type: none"> Anak mengelompokan berdasarkan warna, bentuk dan ukuran menggunakan bahan bekas (stik es krim dan tutup botol). 	Bahan bekas (stik es krim dan tutup botol)	penugasan	
Ketelitian	<ul style="list-style-type: none"> Menciptakan bentuk (Fis.7.1.3) 	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat mendesain/merancang sebuah karya (bentuk) seperti bentuk rumah sesuai imajinasi anak. 	Bahan bekas(tutup botol, stik eskrim, kardus), lem, gambar (rumah, alat rumah).	Ujuk kerja	
Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> Sabar menunggu giliran (Se. 3.1.1. Mau berbagi dengan teman (se.2.1.2) 	3. Istirahat dan Makan (\pm 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> Do'a sebelum dan sesudah makan Cuci tangan 	Air, sabun, serbet	Observasi	
Empati					
Tolong menolong	<ul style="list-style-type: none"> Mau bekerjasama dengan teman (Se.1.1.2) 	4. Kegiatan Akhir (\pm 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi kegiatan satu hari Nyanyi Do'a pulang Pulang 	Makan dan minum	Observasi	

Mengetahui,

Guru Kelas

Novianti, S.Pd

Mengetahui

Ka. Jk JPT



Nurrahmah, M.Pd

Nip. 1971052719920302002

Bengkulu, April 2014

Penciri

Hidayatul Laili

Npm. A11010007

Rencana Kegiatan Harian
TK Shandy Putra Telkom Kota Bengkulu

Kelompok : B1
Semester/minggu : I/VI
Tema/sub tema : Lingkunganku/Rumahku
Hari/tanggal : Sabtu / 5 April 2014

Pendidikan Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian	
				Alat	Hasil
Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> Mentaati tata tertib sekolah (Se.5.1.1) Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan tertib (Am.2.1.1) 	1. Kegiatan Awal (± 30 Menit) <ul style="list-style-type: none"> Berbaris, bernyanyi, salam. Doa Absensi anak Pengenalan tema dan sub tema 	Buku Absensi	Observasi	
Religius					
Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan benda-benda yang ada di sekitar rumah (B.1.1.1) Berbicara dengan tidak berteriak (Se.4.1.2). 	2. Kegiatan Inti (± 60 menit) <ul style="list-style-type: none"> Anak menyebutkan macam-macam benda yang ada dirumah serta memperlihatkan gambar untuk merangsang imajinasi anak. Menjelaskan media bahan bekas (stik es krim, kardus, tutup botol) dan kerangka bingkai foto untuk di desain/rancang anak. Anak dapat mendesain/merancang sebuah karya (bentuk) seperti bingkai photo sesuai imajinasi anak. 	Bahan bekas (tutup botol, stik es krim, kardus) Bahan bekas (stik es krim, kardus, tutup botol)	Percakapan	Percakapan
Sopan Santun					
Ketelitian	<ul style="list-style-type: none"> Menciptakan bentuk dari bahan bekas (Fis.7.1.3) 	3. Istirahat dan Makan (± 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> Do'a sebelum dan sesudah makan Cuci tangan Makan 	Bahan bekas (tutup botol, stik es krim, kardus), lem. Air, sabun, serbet Makan dan minum	Ujuk kerja	Observasi
Disiplin					
Empati	<ul style="list-style-type: none"> Sabar menunggu giliran (Se.3.1.1). Mau berbagi dengan teman (se.2.1.2) 	4. Kegiatan Akhir ((± 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi kegiatan satu hari Nyanyi Do'a pulang Pulang 		Observasi	
Tolong menolong					

Mengetahui,

Guru Kelas

Novianti, S.Pd

Mengetahui,

Ka. Jk JPT



Nurrahmah, M.Pd

Nip. 1971052719920302002

Bangka, April 2014

Penciri

Hidayatul Laili

Npm. A11010007

Rencana Kegiatan Harian
TK Shandy Putra Telkom Kota Bengkulu

Kelompok : B1
Semester/minggu : I/VI
Tema/sub tema : Lingkunganku/Rumahku
Hari/tanggal : Senin / 7 April 2014

Pendidikan Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian	
				Alat	Hasil
Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> Mentaati tata tertib sekolah (Se.5.1.1) Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan tertib (Am.2.1.1) 	1. Kegiatan Awal (\pm 30 Menit) <ul style="list-style-type: none"> Berbaris, bernyanyi, salam. Doa 	Buku Absensi	Observasi	
Religius					
Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan benda-benda yang ada di sekitar rumah (B.1.1.1) Berbicara dengan tidak berteriak (Se.4.1.2). 	2. Kegiatan Inti (\pm 60 menit) <ul style="list-style-type: none"> Anak menyebutkan macam-macam benda yang ada dirumah serta memperlihatkan gambar untuk merangsang imajinasi anak. Menjelaskan media bahan bekas (stik es krim, kardus, tutup botol) dan kerangka tempat pensil untuk di desain/rancang anak. 	Bahan bekas (tutup botol, stik es krim, kardus)	Percakapan	
Sopan Santun					
Ketelitian	<ul style="list-style-type: none"> Menciptakan bentuk dari bahan bekas (Fis.7.1.3) Sabar menunggu giliran (Se. 3.1.1). 	3. Istirahat dan Makan (\pm 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> Do'a sebelum dan sesudah makan Cuci tangan Makan 	Bahan bekas (tutup botol, stik es krim, kardus), lem.	Ujuk kerja	
Disiplin					
Empati	<ul style="list-style-type: none"> Mau berbagi dengan teman (se.2.1.2) Mau bekerjasama dengan teman (Se.1.1.2) 	4. Kegiatan Akhir (\pm 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi kegiatan satu hari Nyanyi Do'a pulang Pulang 	Air, sabun, serbet	Observasi	
Tolong menolong					
			Makan dan minum		
				Observasi	

Mengetahui,

Guru Kelas

Novianti, S.Pd

Mengetahui

Ka. Jk JPT



Nurrahmah, M.Pd

Nip. 1971052719920302002

Bangka, April 2014

Penciri

Hidayatul Laili

Npm. A11010007

Rencana Kegiatan Harian
TK Shandy Putra Telkom Kota Bengkulu

Kelompok : B1
Semester/minggu : I/VI
Tema/sub tema : Lingkunganku / Sekolahku
Hari/tanggal : Selasa / 8 April 2014

Pendidikan Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian	
				Alat	Hasil
Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> Mentaati tata tertib sekolah (Se.5.1.1) Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan tertib (Am.2.1.1) 	1. Kegiatan Awal (\pm 30 Menit) <ul style="list-style-type: none"> Berbaris, bernyanyi, salam. Doa 	Buku Absensi	Observasi	
Religius					
Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan benda-benda yang ada di sekitar rumah (B.1.1.1) 	2. Kegiatan Inti (\pm 60 menit) <ul style="list-style-type: none"> Anak menyebutkan macam-macam benda yang ada sekolah serta memperlihatkan gambar untuk merangsang imajinasi anak. Menjelaskan media bahan bekas (stik es krim, kardus, tutup botol), menanyakan warna, bentuk dan ukuran dari media bahan bekas. Anak dapat mendesain/merancang sebuah karya (bentuk) seperti bentuk sekolah sesuai imajinasi anak. 	Bahan bekas (tutup botol, stik es krim, kardus)	Percakapan	
Sopan Santun					
Ketelitian	<ul style="list-style-type: none"> Menciptakan bentuk dari bahan bekas (Fis.7.1.3) 	3. Istirahat dan Makan (\pm 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> Do'a sebelum dan sesudah makan Cuci tangan Makan 	Bahan bekas (tutup botol, stik es krim, kardus), lem.	Ujuk kerja	
Disiplin					
Empati	<ul style="list-style-type: none"> Sabar menunggu giliran (Se. 3.1.1. Mau berbagi dengan teman (se.2.1.2) 	4. Kegiatan Akhir (\pm 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi kegiatan satu hari Nyanyi Do'a pulang Pulang 	Air, sabun, serbet	Observasi	
Tolong menolong					
				Observasi	

Mengetahui,

Guru Kelas

Novianti, S.Pd

Mengetahui,

Ka. Jk JPT



Nurrahmah, M.Pd

Nip. 1971052719920302002

Bangka, April 2014

Penciri

Hidayatul Laili

Npm. A11010007

Rencana Kegiatan Harian
TK Shandy Putra Telkom Kota Bengkulu

Kelompok : B1
Semester/minggu : I/VI
Tema/sub tema : Lingkunganku / Sekolahku
Hari/tanggal : Kamis / 10 April 2014

Pendidikan Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian	
				Alat	Hasil
Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> • Mentaati tata tertib sekolah (Se.5.1.1) • Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan tertib (Am.2.1.1) 	1. Kegiatan Awal (\pm 30 Menit) <ul style="list-style-type: none"> • Berbaris, bernyanyi, salam. 	Buku Absensi	Observasi	
Religius		<ul style="list-style-type: none"> • Doa 			
Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan benda-benda yang ada di sekitar rumah (B.1.1.1) 	2. Kegiatan Inti (\pm 60 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Anak menyebutkan macam-macam benda yang ada sekolah serta memperlihatkan gambar untuk merangsang imajinasi anak. 	Bahan bekas (tutup botol, stik es krim, kardus)	Percakapan	
		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan media bahan bekas (stik es krim, kardus, tutup botol), menanyakan warna, bentuk dan ukuran dari media bahan bekas. 	Bahan bekas (stik es krim, kardus, tutup botol)	Percakapan	
Sopan Santun	<ul style="list-style-type: none"> • Berbicara dengan tidak berteriak (Se.4.1.2). • Menciptakan bentuk dari bahan bekas (Fis.7.1.3) 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat mendesain/merancang sebuah karya (bentuk) seperti bentuk rak buku sesuai dengan imajinasi anak. 	Bahan bekas (tutup botol, stik es krim, kardus), lem.	Ujuk kerja	
Ketelitian		3. Istirahat dan Makan (\pm 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Do'a sebelum dan sesudah makan • Cuci tangan 	Air, sabun, serbet	Observasi	
Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> • Sabar menunggu giliran (Se.3.1.1). • Mau berbagi dengan teman (se.2.1.2) • Mau bekerjasama dengan teman (Se.1.1.2) 	<ul style="list-style-type: none"> • Makan 	Makan dan minum	Observasi	
Empati		4. Kegiatan Akhir (\pm 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi kegiatan satu hari • Nyanyi • Do'a pulang • Pulang 			
Tolong menolong					

Mengetahui,

Guru Kelas

Novianti, S.Pd

Mengetahui,

Ka. Jk JPT



Nurrahmah, M.Pd

Nip. 1971052719920302002

Bangka, April 2014

Penciri

Hidayatul Laili

Npm. A11010007

Rencana Kegiatan Harian
TK Shandy Putra Telkom Kota Bengkulu

Kelompok : B1
Semester/minggu : I/VI
Tema/sub tema : Lingkunganku / Sekolahku
Hari/tanggal : Sabtu / 12 April 2014

Pendidikan Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian	
				Alat	Hasil
Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> Mentaati tata tertib sekolah (Se.5.1.1) Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan tertib (Am.2.1.1) 	1. Kegiatan Awal (\pm 30 Menit) <ul style="list-style-type: none"> Berbaris, bernyanyi, salam. 		Observasi	
Religius		<ul style="list-style-type: none"> Doa 			
Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan benda-benda yang ada di sekitar rumah (B.1.1.1) 	<ul style="list-style-type: none"> Absensi anak 2. Kegiatan Inti (\pm 60 menit) <ul style="list-style-type: none"> Anak menyebutkan macam-macam benda yang ada sekolah serta memperlihatkan gambar untuk merangsang imajinasi anak. 	Buku Absensi	Percakapan	
Sopan Santun	<ul style="list-style-type: none"> Berbicara dengan tidak berteriak (Se.4.1.2). 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan media bahan bekas (stik es krim, kardus, tutup botol), menanyakan warna, bentuk dan ukuran dari media bahan bekas. 	Bahan bekas (stik es krim, kardus, tutup botol)		
Ketelitian	<ul style="list-style-type: none"> Menciptakan bentuk dari bahan bekas (Fis.7.1.3) 	<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat mendesain/merancang sebuah karya (bentuk) seperti bentuk rak buku, televisi, lemari sesuai dengan imajinasi anak. 	Bahan bekas(tutup botol, stik es krim, kardus), lem.	Ujuk kerja	
Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> Sabar menunggu giliran (Se. 3.1.1). Mau berbagi dengan teman (se.2.1.2). Mau bekerjasama dengan teman (Se.1.1.2) 	3. Istirahat dan Makan (\pm 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> Do'a sebelum dan sesudah makan Cuci tangan Makan 	Air, sabun, serbet	Observasi	
Empati		4. Kegiatan Akhir ((\pm 30 menit) <ul style="list-style-type: none"> Evaluasi kegiatan satu hari Nyanyi Do'a pulang Pulang 	Makan dan minum	Observasi	
Tolong menolong					

Mengetahui,

Guru Kelas

Novianti, S.Pd

Mengetahui

Ka. Jk SPK



Nurrahmah, M.Pd

Nip. 1971052719920302002

Bengkulu, April 2014

Penciri

Hidayatul Laili

Npm. A11010007

Lampiran 5

Panduan Lembar Observasi dalam

Pembelajaran

Panduan Lembar Observasi Dalam Pembelajaran

No	Aspek Yang Di Amati	Kriteria/Kategori Penilaian				
		SB (5)	B (4)	C(3)	K(2)	SK (1)
1	Kemampuan mengenal Bentuk	Anak dapat menyebutkan dan mengenal 6 bentuk geometri dengan benar tanpa bantuan guru	Anak dapat menyebutkan dan mengenal 5 bentuk geometri dengan sedikit sekali menggunakan bantuan guru	Anak dapat menyebutkan dan mengenal 4 bentuk geometri dengan bantuan guru	Anak dapat mengenal dan menyebutkan 3 bentuk geometri dengan bantuan guru	Anak belum bisa mengenal dan menyebutkan 2 bentuk geometri dengan bantuan guru
2	Kemampuan Mengenal Warna	Anak dapat menyebutkan dan menggunakan 6 warna yang bervariasi tanpa bantuan guru	Anak dapat menyebutkan dan menggunakan 5 warna yang bervariasi dengan sedikit sekali menggunakan bantuan guru	Anak dapat menyebutkan dan menggunakan 4 warna dengan bantuan guru	Anak dapat menyebutkan dan menggunakan 3 warna dengan bantuan guru	Anak dapat menyebutkan dan menggunakan 2 warna dengan bantuan guru
3	Kemampuan Mengenal Ukuran	Anak dapat mengenal ukuran kecil, sedang, besar yang bervariasi tanpa bantuan guru	Anak dapat mengenal ukuran kecil, sedang, besar yang bervariasi dengan sedikit sekali bantuan guru	Anak dapat mengenal ukuran kecil dan besar dengan bantuan guru	Anak dapat mengenal kecil dan besar ukuran selalu di dengan bantuan guru	Anak belum dapat mengenal ukuran dan masih banyak di bantu oleh guru
4	Kemampuan membentuk sesuai pola	Anak dapat membentuk sesuai dengan pola tanpa bantuan oleh guru	Anak dapat membentuk sesuai pola dengan sedikit sekali menggunakan bantuan guru	Anak dapat membentuk sesuai pola dengan bantuan guru	Anak dapat membentuk sesuai pola dengan membutuhkan banyak bantuan guru	Anak belum dapat membentuk sesuai pola dengan bantuan guru
5	Kemampuan mendesain/merancang sebuah karya (bentuk)	Anak dapat mendesain/merancang sebuah karya (bentuk) sesuai dengan warna dan bentuk tanpa bantuan guru	Anak dapat mendesain/merancang sebuah karya (bentuk) sesuai dengan warna dan bentuk sedikit sekali menggunakan bantuan guru	Anak dapat merancang/mendesain sebuah karya (bentuk) sesuai warna dan bentuk dengan bantuan guru	Anak dapat merancang/mendesain sebuah karya (bentuk) sesuai warna dan bentuk dengan membutuhkan banyak bantuan guru	Anak belum dapat mendesain/merancang sebuah karya (bentuk) sesuai warna dan bentuk walaupun dengan bantuan guru.

Kriteria	Sekor nilai	Interval Persentase
Sangat Baik	5	80%-100%
Baik	4	60%-79%
Cukup	3	40%-59%
Kurang	2	20%-39%
Kurang Baik	1	Kurang dari 20%

Lampiran 6

Lembar Observasi aktivitas dan Kegiatan Anak Dalam Proses Pembelajaran

**Lembar Observasi aktivitas dan Kegiatan Anak Dalam Proses Pembelajaran
Pada Kelompok B1 TK Shandy Putra Telkom Kota Bengkulu**

Tema/Subtema : Lingkungan / Rumahku

Hari/ Tanggal : Kamis, 3 April 2014

Siklus/Pertemuan: 1 / 1

Petunjuk : Berikan nilai (1-5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Nama Anak	Aspek yang Diamati										Jumlah	Rata-rata	Persentase	
		1		2		3		4		5					
		P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2				
1	An	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31	3,1	62%	
2	As	1	3	1	3	1	2	1	2	1	2	17	1,7	34%	
3	Hb	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	30	3	60%	
4	Hn	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	26	2,6	52%	
5	Ia	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	22	2,2	44%	
6	In	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	21	2,1	42%	
7	Pa	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	16	1,6	32%	
8	Pi	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	32	3,2	64%	
9	Ra	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	22	2,2	44%	
10	Re	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	23	2,3	46%	
11	Sa	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	27	2,7	54%	
12	Vi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	60%	
Jumlah		28	32	29	33	27	34	26	28	28	30				
Mean (Rata-rata)		$\frac{28 + 32}{2} = 30$ $X = \frac{\sum x}{N} = \frac{30}{12} = 2,5$	$\frac{29 + 33}{2} = 31$ $X = \frac{\sum x}{N} = \frac{31}{12} = 2,6$	$\frac{27 + 34}{2} = 30$ $X = \frac{\sum x}{N} = \frac{30}{12} = 2,5$	$\frac{26 + 28}{2} = 27$ $X = \frac{\sum x}{N} = \frac{27}{12} = 2,2$	$\frac{28 + 30}{2} = 29$ $X = \frac{\sum x}{N} = \frac{29}{12} = 2,4$									
Ketuntasan Belajar		$\frac{6 + 8}{2} = 7$ $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{7}{12} \times 100 = 58\%$	$\frac{6 + 8}{2} = 7$ $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{7}{12} \times 100 = 58\%$	$\frac{5 + 7}{2} = 6$ $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{6}{12} \times 100 = 50\%$	$\frac{4 + 4}{2} = 4$ $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{4}{12} \times 100 = 33\%$	$\frac{6 + 6}{2} = 6$ $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{6}{12} \times 100 = 50\%$									
Kriteria Penilaian		Cukup	Cukup	Cukup	Kurang	Cukup									

Keterangan: 1=Mengenal Bentuk, 2=Mengenal Warna, 3=Mengenal Ukuran, 4=Mendesain/merancang sebuah karya, 5=Membentuk sesuai pola. P1 = Pengamat 1 (Peneliti), P2 = Pengamat 2 (Teman Sejawat)

Kriteria Penilaian	Interval Persentase
Sangat Baik	>80%
Baik	60-79%
Cukup	40-59%
Kurang	20-39%
Sangat Kurang	<20%

Pengamat I

Hidayatul Laili
NPM. A11010007

Pengamat II

S.Pd

**Lembar Observasi aktivitas dan Kegiatan Anak Dalam Proses Pembelajaran
Pada Kelompok B1 TK Shandy Putra Telkom Kota Bengkulu**

Tema/Subtema : Lingkungan / Rumahku

Hari/ Tanggal : Sabtu, 5 April 2014

Siklus/Pertemuan: 1 / 2

Petunjuk : Berikan nilai (1-5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Nama Anak	Aspek yang Diamati										Jumlah	Rata-rata	Persentase
		1		2		3		4		5				
		P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2			
1	An	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	33	3,3	66%
2	As	1	3	1	2	2	2	1	2	1	2	17	1,7	34%
3	Hb	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	32	3,2	64%
4	Hn	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	25	2,5	50%
5	Ia	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	23	2,3	46%
6	In	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	26	2,6	58%
7	Pa	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	17	1,7	34%
8	Pi	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	32	3,2	64%
9	Ra	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	27	2,7	54%
10	Re	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21	2,1	42%
11	Sa	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31	3,1	62%
12	Vi	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31	3,1	62%
Jumlah		28	34	31	38	30	35	27	31	29	32			
Mean (Rata-rata)		$\frac{28 + 34}{2} = 45$ $X = \frac{\sum x}{N} = \frac{45}{12} = 3,7$		$\frac{31 + 38}{2} = 34$ $X = \frac{\sum x}{N} = \frac{34}{12} = 2,8$		$\frac{30 + 35}{2} = 32$ $X = \frac{\sum x}{N} = \frac{32}{12} = 2,7$		$\frac{27 + 31}{2} = 29$ $X = \frac{\sum x}{N} = \frac{29}{12} = 2,4$		$\frac{29 + 32}{2} = 30$ $X = \frac{\sum x}{N} = \frac{30}{12} = 2,5$				
Ketuntasan Belajar		$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{8}{12} \times 100 = 66\%$		$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{8}{12} \times 100 = 66\%$		$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{7}{12} \times 100 = 58\%$		$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{6}{12} \times 100 = 42\%$		$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{7}{12} \times 100 = 58\%$				
Kriteria Penilaian		Baik		Baik		Cukup		Cukup		Cukup				

Keterangan: Keterangan: 1=Mengenal Bentuk, 2=Mengenal Warna, 3=Mengenal Ukuran, 4=Mendesain/merancang sebuah karya,

5=Membentuk sesuai pola. P1 = Pengamat 1 (Peneliti), P2 = Pengamat 2 (Teman Sejawat).

Kriteria Penilaian	Interval Persentase
Sangat Baik	>80%
Baik	60-79%
Cukup	40-59%
Kurang	20-39%
Sangat Kurang	<20%

Pengamat I

Hidayatul Laili
NPM. A11010007

Pengamat II

S.Pd

**Lembar Observasi aktivitas dan Kegiatan Anak Dalam Proses Pembelajaran
Pada Kelompok B1 TK Shandy Putra Telkom Kota Bengkulu**

Tema/Subtema : Lingkungan / Rumahku

Hari/ Tanggal : Senin, 7 April 2014

Siklus/Pertemuan: 1 / 3

Petunjuk : Berikan nilai (1-5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Nama Anak	Aspek yang Diamati										Jumlah	Rata-rata	Persentase
		1		2		3		4		5				
		P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2			
1	An	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38	3,8	76%
2	As	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	22	2,2	44%
3	Hb	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	37	3,7	74%
4	Hn	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	25	2,5	50%
5	Ia	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	25	2,5	40%
6	In	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	2,9	58%
7	Pa	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	20	2	40%
8	Pi	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	33	3,3	66%
9	Ra	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	29	2,9	58%
10	Re	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	23	2,3	46%
11	Sa	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	32	3,2	64%
12	Vi	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	36	3,6	72%
Jumlah		33	35	36	38	38	36	32	32	33	36			
Mean (Rata-rata)		$\frac{33 + 35}{2} = 34$ $X = \frac{\sum x}{N} = \frac{34}{12} = 2,8$		$\frac{36 + 38}{2} = 36$ $X = \frac{\sum x}{N} = \frac{36}{12} = 3,0$		$\frac{38 + 36}{2} = 37$ $X = \frac{\sum x}{N} = \frac{37}{12} = 3,1$		$\frac{32 + 32}{2} = 31$ $X = \frac{\sum x}{N} = \frac{31}{12} = 3,7$		$\frac{33 + 36}{2} = 34$ $X = \frac{\sum x}{N} = \frac{34}{12} = 2,8$				
Ketuntasan Belajar		$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{9}{12} \times 100 = 75\%$		$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{10}{12} \times 100 = 83\%$		$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{8}{12} \times 100 = 66\%$		$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{7}{12} \times 100 = 58\%$		$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{7}{12} \times 100 = 58\%$				
Kriteria Penilaian		Baik		Sangat Baik		Baik		Cukup		Cukup				

Keterangan: Keterangan: 1=Mengenal Bentuk, 2=Mengenal Warna, 3=Mengenal Ukuran, 4=Mendesain/merancang sebuah karya,

5=Membentuk sesuai pola. P1 = Pengamat 1 (Peneliti), P2 = Pengamat 2 (Teman Sejawat)

Kriteria Penilaian	Interval Persentase
Sangat Baik	>80%
Baik	60-79%
Cukup	40-59%
Kurang	20-39%
Sangat Kurang	<20%

Pengamat I

Hidayatul Laili
NPM. A11010007

Pengamat II

S.Pd

**Lembar Observasi aktivitas dan Kegiatan Anak Dalam Proses Pembelajaran
Pada Kelompok B1 TK Shandy Putra Telkom Kota Bengkulu**

Tema/Subtema : Lingkungan / Sekolahku

Hari/ Tanggal : Selasa, 8 April 2014

Siklus/Pertemuan: 11 / 1

Petunjuk : Berikan nilai (1-5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Nama Anak	Aspek yang Diamati										Jumlah	Rata-rata	Persentase
		1		2		3		4		5				
		P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2			
1	An	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4,1	82%
2	As	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	23	2,3	38%
3	Hb	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	3,8	76%
4	Hn	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	29	2,9	58%
5	Ia	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	28	2,8	56%
6	In	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31	3,1	62%
7	Pa	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	21	2,1	42%
8	Pi	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	36	3,6	72%
9	Ra	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	28	2,8	56%
10	Re	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	26	2,6	52%
11	Sa	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	35	3,5	70%
12	Vi	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3,9	78%
Jumlah		36	38	40	40	39	37	34	36	34	36			
Mean (Rata-rata)		$\frac{36 + 38}{2} = 37$ $X = \frac{\sum x}{N} = \frac{37}{12} = 3,0$		$\frac{40 + 40}{2} = 40$ $X = \frac{\sum x}{N} = \frac{40}{12} = 3,3$		$\frac{39 + 37}{2} = 38$ $X = \frac{\sum x}{N} = \frac{38}{12} = 3,1$		$\frac{34 + 36}{2} = 35$ $X = \frac{\sum x}{N} = \frac{35}{12} = 2,9$		$\frac{34 + 36}{2} = 35$ $X = \frac{\sum x}{N} = \frac{35}{12} = 2,9$				
Ketuntasan Belajar		$P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $= \frac{10}{12} \times 100 = 83\%$		$P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $= \frac{10}{12} \times 100 = 83\%$		$P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $= \frac{9}{12} \times 100 = 75\%$		$P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $= \frac{7}{12} \times 100 = 58\%$		$P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $= \frac{8}{12} \times 100 = 66\%$				
Kriteria Penilaian		Sangat baik		Sangat Baik		Baik		Cukup		Cukup				

Keterangan: Keterangan: 1=Mengenal Bentuk, 2=Mengenal Warna, 3=Mengenal Ukuran, 4=Mendesain/merancang sebuah karya,

5=Membentuk sesuai pola. P1 = Pengamat 1 (Peneliti), P2 = Pengamat 2 (Teman Sejawat)

Kriteria Penilaian	Interval Persentase
Sangat Baik	>80%
Baik	60-79%
Cukup	40-59%
Kurang	20-39%
Sangat Kurang	<20%

Pengamat I

Hidayatul Laili
NPM. A11010007

Pengamat II

S.Pd

**Lembar Observasi aktivitas dan Kegiatan Anak Dalam Proses Pembelajaran
Pada Kelompok B1 TK Shandy Putra Telkom Kota Bengkulu**

Tema/Subtema : Lingkungan / Sekolahku

Hari/ Tanggal : Kamis, 10 April 2014

Siklus/Pertemuan: 11 / 2

Petunjuk : Berikan nilai (1-5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Nama Anak	Aspek yang Diamati										Jumlah	Rata-rata	Persentase	
		1		2		3		4		5					
		P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2				
1	An	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	45	4,5	90%	
2	As	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	24	2,4	48%	
3	Hb	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	43	4,3	86%	
4	Hn	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	39	3,9	78%	
5	Ia	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	38	3,8	76%	
6	In	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	38	3,8	76%	
7	Pa	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	23	2,3	46%	
8	Pi	3	4	4	4	5	3	4	4	4	3	43	4,3	86%	
9	Ra	4	5	2	3	4	3	2	2	3	2	30	3,0	60%	
10	Re	4	4	3	2	3	3	4	2	2	3	28	2,8	56%	
11	Sa	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	3,9	78%	
12	Vi	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	37	3,7	75%	
Jumlah		48	47	44	44	44	40	43	41	39	41				
Mean (Rata-rata)		$\frac{48 + 47}{2} = 47$ $X = \frac{\sum x}{N} = \frac{47}{12} = 3,9$		$\frac{44 + 44}{2} = 44$ $X = \frac{\sum x}{N} = \frac{44}{12} = 3,6$		$\frac{44 + 40}{2} = 42$ $X = \frac{\sum x}{N} = \frac{42}{12} = 3,5$		$\frac{43 + 41}{2} = 42$ $X = \frac{\sum x}{N} = \frac{42}{12} = 3,5$		$\frac{39 + 41}{2} = 40$ $X = \frac{\sum x}{N} = \frac{40}{12} = 3,3$					
Ketuntasan Belajar		$\frac{11 + 11}{2} = 11$ $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $= \frac{11}{12} \times 100 = 92\%$		$\frac{10 + 10}{2} = 10$ $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $= \frac{10}{12} \times 100 = 83\%$		$\frac{11 + 11}{2} = 11$ $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $= \frac{11}{12} \times 100 = 92\%$		$\frac{9 + 8}{2} = 8$ $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $= \frac{8}{12} \times 100 = 66\%$		$\frac{10 + 9}{2} = 9$ $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $= \frac{9}{12} \times 100 = 75\%$					
Kriteria Penilaian		Sangat Baik		Sangat Baik		Sangat Baik		Cukup		Baik					

Keterangan: Keterangan: 1=Mengenal Bentuk, 2=Mengenal Warna, 3=Mengenal Ukuran, 4=Mendesain/merancang sebuah karya, 5=Membentuk sesuai pola. P1 = Pengamat 1 (Peneliti), P2 = Pengamat 2 (Teman Sejawat)

Kriteria Penilaian	Interval Persentase
Sangat Baik	>80%
Baik	60-79%
Cukup	40-59%
Kurang	20-39%
Sangat Kurang	<20%

Pengamat I

Hidayatul Laili
NPM. A11010007

Pengamat II

..... S.Pd

**Lembar Observasi aktivitas dan Kegiatan Anak Dalam Proses Pembelajaran
Pada Kelompok B1 TK Shandy Putra Telkom Kota Bengkulu**

Tema/Subtema : Lingkungan / Sekolahku

Hari/ Tanggal : Sabtu, 12 April 2014

Siklus/Pertemuan: 11 / 3

Petunjuk : Berikan nilai (1-5) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Nama Anak	Aspek yang Diamati										Jumlah	Rata-rata	Persentase
		1		2		3		4		5				
		P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2			
1	An	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	47	4,7	94%
2	As	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	26	2,6	52%
3	Hb	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	43	4,3	86%
4	Hn	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	39	3,9	78%
5	Ia	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	37	3,7	75%
6	In	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	37	3,7	76%
7	Pa	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	23	2,3	46%
8	Pi	4	4	4	4	5	3	4	3	5	4	40	4,0	80%
9	Ra	5	5	4	4	3	3	3	3	4	3	38	3,8	75%
10	Re	4	4	3	2	4	4	4	2	4	3	38	3,8	76%
11	Sa	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4,1	82%
12	Vi	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	45	4,5	90%
Jumlah		50	48	48	45	44	42	42	42	47	41			
Mean (Rata-rata)		$\frac{50 + 48}{2} = 49$ $X = \frac{\sum x}{N} = \frac{49}{12} = 4,0$	$\frac{48 + 45}{2} = 46$ $X = \frac{\sum x}{N} = \frac{46}{12} = 3,8$	$\frac{44 + 42}{2} = 43$ $X = \frac{\sum x}{N} = \frac{43}{12} = 3,6$	$\frac{42 + 42}{2} = 42$ $X = \frac{\sum x}{N} = \frac{42}{12} = 3,0$	$\frac{47 + 41}{2} = 44$ $X = \frac{\sum x}{N} = \frac{44}{12} = 3,6$								
Ketuntasan Belajar		$\frac{11 + 11}{2} = 11$ $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{11}{12} \times 100 = 92\%$	$\frac{11 + 11}{2} = 11$ $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{11}{12} \times 100 = 92\%$	$\frac{11 + 11}{2} = 11$ $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{11}{12} \times 100 = 92\%$	$\frac{10 + 10}{2} = 10$ $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{10}{12} \times 100 = 8,3\%$	$\frac{10 + 10}{2} = 10$ $P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{10}{12} \times 100 = 8,3\%$								
Kriteria Penilaian		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik			

Keterangan: Keterangan: 1=Mengenal Bentuk, 2=Mengenal Warna, 3=Mengenal Ukuran, 4=Mendesain/merancang sebuah karya, 5=Membentuk sesuai pola. P1 = Pengamat 1 (Peneliti), P2 = Pengamat 2 (Teman Sejawat)

Kriteria Penilaian	Interval Persentase
Sangat Baik	>80%
Baik	60-79%
Cukup	40-59%
Kurang	20-39%
Sangat Kurang	<20%

Pengamat I

Hidayatul Laili
NPM. A11010007

Pengamat II

S.Pd

Lampiran 7

 Tabel Hasil Perhitungan Terhadap
Perbandingan Tingkat Keberhasilan Siklus I
 dan Siklus II

Tabel Hasil Perhitungan Terhadap Perbandingan Tingkat Keberhasilan Siklus 1 dan Siklus II

No	Nama Anak	Nilai						
		Siklus I Y 1	Siklus II Y 2	D (Y 1 - Y 2)	D ²	M _D	SD _D	SD _{MD}
1	An	102	133	-31	961	24	1	0,3
2	As	56	73	-17	289			
3	Hb	100	124	-24	574			
4	Hn	76	107	-31	961			
5	Ia	70	103	-33	1089			
6	In	76	106	-30	900			
7	Pa	53	67	-14	196			
8	Pi	97	119	-22	484			
9	Ra	78	95	-17	289			
10	Re	67	92	-25	625			
11	Sa	90	115	-25	625			
12	Vi	97	121	-24	576			
Jumlah (Σ)		962	1255	293	6929			

$$M_D = \frac{\sum D}{N} = \frac{\sum -293}{12} = -24$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{6929}{12} - \left(\frac{-293}{12}\right)^2} = \sqrt{577 - (-24)^2} = \sqrt{577 - 576} = \sqrt{1} = 1$$

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{1}{\sqrt{12-1}}$$

$$= \frac{1}{\sqrt{11}} = \frac{1}{3.3} = 0.3$$

$$t_0 = \frac{-24}{0.3} = \pm 80$$

Lampiran 8
Dokumentasi Foto

Siklus I**A. Gambar Pertemuan Pertama**

Guru menjelaskan dan mencontohkan Bentuk(karya) untuk merangsang imajinasi anak



Anak membuat sebuah bentuk (karya)



Anak membuat sebuah bentuk (karya)



B. Gambar Pertemuan Kedua



Guru menjelaskan dan mencontohkan Mendesain/merancang bingkai foto untuk merangsang imajinasi anak



Anak mendesain/merancang sesuai dengan bentuk (bingkai foto)



Anak mendesain/merancang sesuai dengan bentuk (bingkai foto).

C. Gambar Pertemuan Ketiga



Guru menjelaskan dan mencontohkan merancang/mendesain sebuah pola tempat pensil untuk merangsang imajinasi anak



Guru membantu mendesain/merancang untuk melatih imajinasi anak



Anak mendesain/merancang sesuai pola tempat pensil



Siklus II

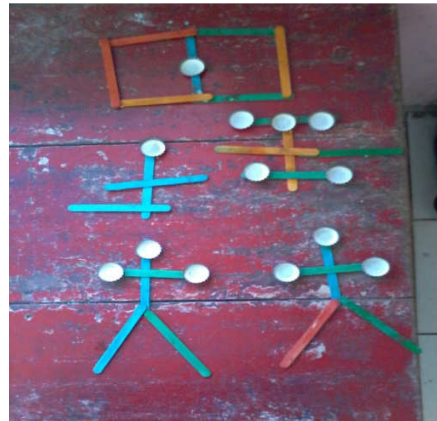
A. Gambar Pertemuan Pertama



Guru menjelaskan dan mencontohkan merancang/mendesain sebuah bentuk(karya) untuk merangsang imajinasi anak.



Anak mendesain/merancang sebuah bentuk(karya)



Hasil rancangan/desain anak

B. Gambar Pertemuan Kedua



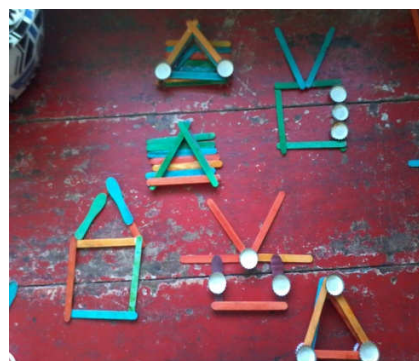
Anak mendesain/merancang sebuah bentuk(karya) sesuai imajinasi anak



Anak mendesain/merancang sebuah bentuk(karya) sesuai imajinasi anak



Anak mendesain/merancang sebuah bentuk(karya) sesuai imajinasi anak.



Hasil rancangan/desain anak

C. Gambar Pertemuan Ketiga



Guru menjelaskan desain/rancangan melatih imajinasi anak.



Anak mendesain/merancang sebuah bentuk(karya) sesuai imajinasi anak



Anak mendesain/merancang sebuah bentuk(karya)sesuai imajinasi anak



Hasil desain/rancangan anak

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI TEMAN SEJAWAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Noviarti , S.Pd

Tempat Mengajar : Taman Kanak-Kanak Shandy Putra Telkom kota Bengkulu

Alamat : jl. Kolonel Berlian No. 1 Kota Bengkulu

Dengan ini mengatakan bersedia menjadi teman sejawat yang akan memberi nilai dan masukan terhadap pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Hidayatul Laili

Npm: A11010007

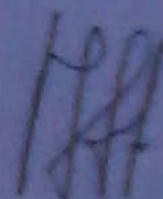
Program Studi : PAUD

Alamat : jl. Wr supratman no.35 kandang limun Bengkulu

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 3 April 2014

Yang membuat pernyataan.



Noviarti S.Pd

PEMERINTAH KOTA BENGKULU DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
TAMAN KANAK-KANAK SANDHY PUTRA TELKOM
KOTA BENGKULU
Jln. Kolonel Berlian No.1

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 29/TE/SPT/BLI/V/2014

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Taman Kanak-kanak Sandhy Putra Telkom Provinsi Bengkulu:

Nama : Nurchalish, MPd.
NIP : 1971052719920302002
Jabatan : Kepala Taman Kanak-kanak Sandhy Putra Telkom
Kota Bengkulu

Menerangkan bahwa :

Nama : Hidayatul Laili
NPM : A11010007
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Pemanfaatan Bahan Bekas Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Visual Spasial Pada Kelompok B1 Taman Kanak-kanak Sandhy Putra Telkom Kota Bengkulu" di bulan April 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Mei 2013
Kepala TK Sandhy Putra Telkom Kota Bkl





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan WR. Supratman Kandang Liman Bengkulu 38371A

Telepon (0736) 21170. Psw. 203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186

Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 1581 /UN30.3/PL/2014
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal
Perihal : Izin Penelitian

20 Maret 2014

Yth. Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Propinsi Bengkulu
Di Bengkulu

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : Hidayatul Laili
NPM : A11010007
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini
Tempat penelitian : TK Shandy Putra Telkom Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 03 s.d 24 April 2014

dengan judul : "Pemanfaatan Bahan Bekas Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Visual Spasial". Proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Prof. Dr. Bambang Sabono, M.Pd
NIP. 19591015 198503 1 016

Tembusan :
Yth. Dekan FKIP Sebagai Laporan



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Mahani Nomor 57 Bengkulu 38227
Telp. (0738) 21429/21725 Fax. (0738) 345444

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.75/ /VLDIKBUD

Dasar : Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor: 1581/UN30.3/PL/2014, tanggal 28 Maret 2014 tentang Izin Penelitian

Mengingat untuk kepentingan penulisan ilmiah dan pengembangan Pendidikan Nasional khususnya dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada :

Nama : Hidayatul Laili
NPM : A11010007
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
Judul Penelitian : "Pemanfaatan Bahan Bekas Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Visual Spasial"

Dengan keterangan sebagai berikut:

- a. Tempat Penelitian : TK Shandy Putra Telkom Kota Bengkulu
b. Waktu Penelitian : 03 s.d 24 April 2014
- Sebelum mendapat surat izin penelitian, peneliti supaya melapor dan berkonsultasi kepada Kabid PAUDNI Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu.
- Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti wajib melapor pada pimpinan tempat penelitian.
- Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk dipublikasikan.
- Menyampaikan hasil penelitian tersebut kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 01 April 2014
an. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kota Bengkulu
Kepala Bidang PAUDNI,



Dr. TAHIRIN SIMBANG
Pembina/NIP.:19581117 1979031 001

RIWAYAT HIDUP



Hidayatul Laili lahir di Bengkulu pada tanggal 15 Mei 1992 buah hati pasangan Sarmidi dan Karyani merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang beralamatkan di Jalan Wr. Supratman Rw.II Rt. II No.35 Kandang Limun Bengkulu.

Penulis Menyelesaikan Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) Tahun 1998 di Taman Kanak-kanak Dwi Dharma Kota Bengkulu, Pendidikan Sekolah Dasar (SD) tahun 2004 di SD Negeri 17 Kota Bengkulu, Sekolah Menengah Pertama (SMP) tahun 2007 di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu dan Sekolah Menengah Atas (SMA) tahun 2010 Di SMA Negeri 08 Kota Bengkulu. Penulis telah tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu melalui jalur Penilaian Prestasi Akademik (PPA).

Penulis pernah melakukan kegiatan Kulia Kerja Nyata (KKN) periode 70 dalam kurun waktu dua bulan terhitung 1 juli sampai 31 Agustus 2013 yang bertempat di Kecamatan Karang Tinggi Desa Kancing Bengkulu Tengah. Penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) di Taman Kanak-kanak Shandy Putra Telkom Bengkulu.